



MEDIA INFORMASI POLRI

NEWS

TRIBRATA

TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



MENGAWAL SUARA DEMOKRASI



08 LAPORAN UTAMA

SUARA MAHASISWA, SUARA DEMOKRASI!

20 KASUS

BONGKAR SINDIKAT SABU INTERNASIONAL, POLDA JABAR AMANKAN 1,2 TON SABU

62 BUNGA RAMPAI

AMANKAN ARUS MUDIK, POLRI KERAHKAN 144.392 PERSONEL GABUNGAN


78 VIRAL

POLISI TEGAS ITU TELAH BERPULANG

TRIBRATAnews • Edisi IV 2022

M E M B U K A R U A N G T R A N S P A R A N S I P U B L I K



 [DIVISI HUMAS POLRI](#)

 [DIVISIHUMASPOLRI](#)

 [DIVHUMAS_POLRI](#)

 [@DIVHUMAS_POLRI](#)



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP BRONTO BUDIYONO, S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Kepentingan Rakyat

Pendekatan humanis yang dikedepankan jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam mengawal demonstrasi yang digelar mahasiswa pada 11 April 2022 menuai apresiasi khalayak luas.

Pendekatan humanis menjadi jalan tengah yang menunjukkan bahwa selain Korps Bhayangkara menjunjung tinggi dan menghargai kebebasan berpendapat, di sisi lain Polri juga berhasil memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Aksi unjuk rasa mahasiswa yang berjalan tertib juga menunjukkan bahwa momentum bulan Ramadan bagi masyarakat yang menjalaninya dapat terjaga kekhushiannya.

Aparat kepolisian, mengedepankan pendekatan humanis kepada kelompok mahasiswa yang menyampaikan aspirasinya sehingga tidak ditemukan adanya tindakan represif kepada mahasiswa yang murni menyampaikan aspirasinya.

Selain tanggung jawab soal unjuk rasa, seperti tahun-tahun sebelumnya ketika memasuki bulan Ramadhan Polri juga menghadapi tantangan yang tak kalah peliknya yakni pengamanan arus mudik dan arus balik Lebaran 2022.

Tantangan makin kompleks karena tahun ini merupakan akumulasi mudik tahun-tahun sebelumnya yang dikenai pembatasan akibat pandemi Covid-19.

Bisa dimaklumi karena dalam dua tahun terakhir mudik tidak diperbolehkan dan tentu masyarakat rindu kampung halaman. Ini yang kemudian diprediksi animo untuk melaksanakan perjalanan mudik akan sangat meningkat.

Pemerintah memperkirakan setidaknya 85.5 juta orang akan melakukan perjalanan ke kampung halaman dengan 14.3 juta di antaranya berasal dari Jabodetabek. Khusus di Pulau Jawa, arus mudik akan diramaikan oleh 23 juta pemudik yang menggunakan mobil dan 17 juta lainnya menggunakan sepeda motor.

Tak selalu soal tantangan, mengatur mobilitas juga soal pencapaian kerja seluruh pemangku kepentingan. Tahun ini pemerintah telah menyiapkan 2.500 km jalan tol pada 66 ruas yang siap beroperasi dan tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali hingga Sulawesi.

Untuk mendukung kelancaran mudik, Polri juga menggelar Operasi Ketupat 2022 dengan mengerahkan 144.392 personel yang terdiri dari 87.880 personel Polri dan 56.512 personel dari instansi lain seperti TNI, BNPB, Jasa Raharja, Satpol PP, dan Dinas Perhubungan.

Ratusan ribu personel itu akan ditempatkan pada 2.720 pos yang terdiri dari 1.710 pos pengamanan 734 pos pelayanan dan 258 pos terpadu untuk melaksanakan pengamanan di pusat-pusat keramaian. [*]



08 laporan **UTAMA**

Suara Mahasiswa, Suara Demokrasi!

Satu hari sebelum aksi demonstrasi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) digelar, Kapolri telah mengeluarkan instruksi kepada seluruh jajaran untuk betul-betul berlaku humanis.

20 **KASUS**

- **BONGKAR SINDIKAT SABU INTERNASIONAL, POLDA JABAR AMANKAN 1,2 TON SABU**



Perkap Waskat,
Atasan Akan Ditindak untuk
Pelanggaran Anggota

66

28 **INOVASI**

- **APLIKASI RUMAH RJ BHABIN, RESTORATIVE JUSTICE DALAM GENGAMAN**

62 **BUNGA RAMPAI**

- **AMANKAN ARUS MUDIK, POLRI KERAHKAN 144.392 PERSONEL GABUNGAN**

40 **UNGGULAN**

- **KIPRAH BHABINKAMTIBMAS PEDULI ANAK YATIM DAN DHUafa**

78 **VIRAL**

- **POLISI TEGAS ITU TELAH BERPULANG**



Foto Cover : istimewa



KEGIATAN INI DALAM RANGKA PENGECEKAN TERAKHIR

UNTUK MEMPERSIAPKAN KESIAPAN DARI
SELURUH PERSONIL, SARANA PRASARANA
DAN TENTUNYA JUGA PERSIAPAN POS YANG
KITA PERSIAPKAN YAITU POS PAM, POS
PELAYANAN, DAN POS TERPADU.

WUJUD SINERGI POLRI DENGAN TNI DAN TAPOL
MENJAMIN MASYARAKAT AMAN DAN SEHAT DALAM PERAYAAN IDUL FITR 1443 H

KAPOLRI

JENDERAL POLISI

DRS. LISTYO SIGIT PRABOWO, M.Si.

SAAT MEMIMPIN APEL GELAR PASUKAN
OPERASI KETUPAT TAHUN 2022 DI LAPANGAN MONAS,
JAKARTA PUSAT, JUMAT (22/4)



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. meninjau kegiatan vaksinasi dan pengecekan kereta api di Stasiun Pasar Senen, Rabu 20 April 2022.

Dalam peninjauan tersebut Kapolri diiringi Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Hengki Haryadi, Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo, dan Kapolsek Senen Kopol Ari Susanto.

Pada peninjauan tersebut Kapolri terlihat menanyakan kesiapan Stasiun Pasar Senen menghadapi arus mudik dan arus balik Lebaran 2022 dan ketersediaan tiket kepada Kepala Daop 1 Jakarta Suryawan. Dalam kesempatan tersebut Kapolri juga mematkan dukungan Polri terhadap kegiatan mudik Lebaran 2022.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menegaskan capaian vaksinasi Indonesia merupakan yang tertinggi di wilayah Asia Tenggara. Hal tersebut dicapai berkat kolaborasi seluruh elemen masyarakat.

“Indonesia saat ini sudah menempati di posisi pertama untuk vaksinasi terbanyak di Asia Tenggara, dan di dunia kita mungkin nomor empat atau nomor lima,” kata Kapolri usai meninjau vaksinasi serentak di Kantor PBNU, Jakarta, Kamis 21 April 2022.

Kapolri juga memastikan sinergitas, solidaritas, kerja sama antara pemerintah dan masyarakat merupakan kunci suksesnya capaian vaksinasi.

Namun demikian, kembali diingatkan agar masyarakat yang belum vaksin untuk segera melakukan vaksinasi karena pandemi Covid-19 masih belum selesai. [*]





Kapalri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. melakukan peninjauan langsung pabrik minyak goreng ke PT. Tunas Baru Lampung (PT. TBL), Palembang, Sumatera Selatan Jumat, 01 April 2022.

Peninjauan langsung dilakukan guna memastikan ketersediaan dan stabilitas harga dari minyak goreng.

“Baru saja kita melaksanakan peninjauan untuk mengetahui secara langsung terkait produksi khususnya minyak curah, yang memang kita ingin pastikan setelah ditetapkannya harga eceran tertinggi (HET) maka minyak curah kita harapkan segera ada di pasar,” kata Kapalri usai melakukan peninjauan.

Dalam tinjauannya, Kapalri meminta kepada pihak produsen untuk meningkatkan jumlah produksi khususnya terhadap minyak goreng jenis curah. Apalagi, PT. TBL telah mendapatkan kuota produksi dari Kemenperin sebesar 1.400 ton untuk bulan April, yang tadinya di Maret hanya 560 ton/bulan.

Peningkatan jumlah produksi itu diharapkan ketersediaan minyak goreng curah dalam keadaan aman dan cukup guna memenuhi kebutuhan atau permintaan dari masyarakat.



Kapalri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menyatakan integrasi Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dengan aplikasi pelayanan lain di setiap daerah akan dilakukan untuk mewujudkan konsep Smart City.

“Dengan begitu bila ada permasalahan maka seluruh stakeholder akan terintegrasi dan memberikan layanan yang lebih cepat,” kata Kapalri di Hotel Whyndam Surabaya, Sabtu 26 Maret 2022.

Kapalri berada di Surabaya dalam rangka penutupan Rakernis bidang Logistik Polri dan Lalu Lintas di Surabaya. Khusus pada Rakernis Lalu Lintas Kapalri memberi apresiasi dan penghargaan kepada Pimpinan Kepala Daerah dan Stakholder yang telah mendukung ETLE.

“Kami memberikan apresiasi dan penghargaan kepada stakeholder terkait, baik dari rekan-rekan Kepala Daerah, juga dari BUMN dan Kementrian lembaga-lembaga terkait yang telah membantu kami dalam rangka mengembangkan sistem ETLE Nasional.”





MENGAWAL SUARA DEMOKRASI

Kapolri Jenderal Jenderal Listyo Sigit Prabowo menekankan kepada jajarannya bahwa penyampaian aspirasi adalah hak setiap warga negara. Dan Polri harus menjamin ruang demokrasi itu.

Kapolri meminta setiap personel di lapangan untuk berkomitmen teguh terhadap nilai-nilai hak asasi manusia (HAM), Undang-undang Dasar 1945 dan undang-undang yang mengatur kebebasan berpendapat.

Sementara itu, jajaran Polri diperintahkan untuk bertindak tegas jika mendapati adanya kelompok penyusup yang memancing anarkisme peserta demo dan pihak-pihak yang tak bertanggung jawab diamankan dan diusut hingga ke aktor intelektualnya.



Suara Mahasiswa, Suara Demokrasi!

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bahkan terjun langsung mengawal aksi penyampaian pendapat mahasiswa di depan Gedung DPR RI.



“Terima kasih. **Suara mahasiswa adalah suara demokrasi.** Harus selalu kita kawal. Dan polisi dalam posisi siap mengawal aspirasi anak-anak mahasiswa. Karena kalian adalah mitra-mitra kita semua. **Hidup mahasiswa! Hidup mahasiswa! Hidup mahasiswa!**”

– Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo,
11 April 2022 –

Satu hari sebelum aksi demonstrasi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) digelar, Kapolri telah mengeluarkan instruksi kepada seluruh jajaran untuk betul-betul berlaku humanis.

Unjuk rasa yang digelar serentak di seluruh penjuru negeri oleh generasi muda, yang dipercaya kelak menjadi penerus bangsa, tak boleh dinodai dengan kekerasan. Pun peserta demonstrasi diharap tertib dan tak anarkis. Terlebih karena ini adalah Bulan Ramadan.

“Pendekatan humanis harus terus dilaksanakan dalam mengawal aksi demonstrasi,” kata Jenderal Sigit dalam keterangan tertulisnya pada Minggu, 10 April 2022.

Sang Jenderal menekankan kepada jajarannya bahwa penyampaian aspirasi adalah hak setiap warga negara. Dan Polri harus menjamin ruang demokrasi itu. Dia meminta setiap personel di lapangan untuk berkomitmen teguh terhadap nilai-nilai hak asasi manusia (HAM), Undang-undang Dasar 1945 dan undang-undang yang mengatur kebebasan berpendapat.

Kapolri kemudian menyebut kemungkinan ‘penumpang gelap’ hadir di tengah-tengah mahasiswa. Untuk itu, baik personel Polri dan mahasiswa diminta waspada. Sigit menyakini mahasiswa sebagai kaum intelektual juga tidak ingin dan berharap aksinya disusupi oleh oknum yang tak bertanggung jawab.



“Sehingga penyampaian pesan ini betul-betul tersampaikan dengan jernih tidak ada noise. Dengan begitu, para pengambil keputusan, pemangku kebijakan, mendengarkan dengan jelas, kemudian segera bisa ditindaklanjuti pesan tersebut tanpa terganggu oleh noise-noise tersebut. Ini tentunya menjadi tanggung jawab kita bersama,” ujarnya.

Jenderal Sigit juga menegaskan jajarannya untuk bertindak tegas jika mendapati adanya kelompok penyusup

yang memancing anarkisme peserta demo. Jenderal Sigit meminta pihak-pihak yang tak bertanggung jawab diamankan dan diusut hingga ke aktor intelektualnya.

“Sekali lagi saya imbau, mari bersama-sama kita jaga kesucian bulan Ramadhan. Sampaikan aspirasi dengan tertib dan damai. Semoga saudara-saudara kita umat muslim bisa menjalankan ibadah puasa dengan tenang dan lancar hingga akhir,” imbuhnya.

“Sekali lagi saya imbau, mari bersama-sama kita jaga kesucian bulan Ramadhan. Sampaikan aspirasi dengan tertib dan damai.”

Di Hari H

Pada hari H, tepatnya jelang siang, rombongan mahasiswa mulai berdatangan dan memulai aksinya, di Patung Arjuna Wijaya atau dikenal dengan Patung Kuda depan kantor Indosat serta depan kompleks DPR/MPR RI. Sedari pagi, polisi lalu lintas telah melakukan rekayasa arus lalu lintas untuk mencegah kesemrawutan kendaraan di jalan.

Polisi juga telah berjaga di sekitar lokasi, mengawal suara mahasiswa disampaikan ke Pemerintah dan DPR RI. Sesuai arahan Jenderal Sigit, selain untuk mengantisipasi dan menanggulangi kemungkinan terburuk, tugas Polri adalah mengawal suara mahasiswa, 'suara murni'.

"Yang saya hormati, rekan-rekan mahasiswa, kita mendukung kebebasan berdemokrasi, kebebasan berekspresi



dan saya yakinkan seluruh aspirasi rekan-rekan semuanya tersalurkan. Saya dalam posisi yang akan memastikan bahwa seluruh aspirasi adik-adik mahasiswa semua tersampaikan,” seru Jenderal Sigit saat berorasi dari atas mobil komando massa aksi, depan Gedung DPR RI, Jalan Gatot Subroto, Jakarta, 11 April 2022.

Kapolri menemui massa mahasiswa bersama dengan Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad dan anggota DPR Rahmat Gobel. Mantan Kabareskrim Polri ini

menekankan Polri akan membantu menjaga agar seluruh proses unjuk rasa berjalan aman. Kepada seluruh anggota di lokasi, Kapolri mengingatkan mahasiswa adalah anak-anak, teman-teman Polri.

“Tolong kawal, tolong jaga adik-adik kita. Ini anak-anak kita, ini teman-teman kita. Jangan sampai ada yang menunggangi, karena suara, aspirasi mahasiswa adalah suara akademisi, suara murni dan itu harus dijaga” tegas Kapolri dalam kesempatan itu.

Orasi Jenderal Sigit disambut hangat oleh mahasiswa dan makin meneguhkan mahasiswa untuk berdemonstrasi dengan tertib. “Hidup mahasiswa..!” seru Kapolri.

“Hidup...” timpal massa aksi.

Sebelum menemui massa aksi di depan DPR RI, Kapolri terlebih dulu memantau situasi di kawasan Monumen Nasional tepatnya pukul 12.45, Jenderal Sigit tiba bersama Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran.





Keduanya memasuki Posko Pengamanan Polres Metro Jakarta Pusat dan mengamati tactical wall game pola pengamanan demonstrasi di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Pusat.

Demonstrasi BEM SI Tertib, Terkuak Ada 'Penunggang Gelap'

Demonstrasi yang digagas BEM SI berlangsung hingga sore hari, baik di kawasan depan Patung Kuda Indosat hingga di Gedung DPR RI. Di wilayahpun, keributan selama proses penyampaian aspirasi dalam diminimalisir.

Namun ada satu kejadian yang menjadi sorotan publik, yakni kejadian pengeroyokan terhadap dosen Universitas Indonesia sekaligus pegiat media sosial, Ade Armando, di depan Gedung DPR RI kala massa hendak bubar jalan.

Tindakan barbar dan tak berperikemanusiaan dilakukan massa 'penunggang gelap'. Beruntung, polisi sigap dan tanggap merangsek di antara massa 'penunggang gelap' dan kemudian menyelamatkan Ade Armando.

Pengamanan aksi demonstrasi BEM SI pada 11 April yang dilakukan kepolisian, dan dibantu TNI, terlihat lebih prediktif dan antisipatif. Meski di beberapa momen sempat muncul hal-hal yang memancing anarkisme, namun para aparat penegak hukum dapat dengan segera memulihkan kondusivitas.

"Terima kasih, Polisi. Kapolri menginstruksikan negara harus bersikap humanis, tidak boleh menyakiti mahasiswa, tidak boleh menyakiti rakyat," ujar salah satu peserta aksi.

Tercatat 6 polisi yang berjaga di depan gedung DPR RI terluka akibat

amuk massa 'penunggang gelap' yang tak terima kala Ade Armando dievakuasi. Sementara satu perwira polisi, Ipda Imam Agus Husein, meninggal dunia usai sempat mengawal aksi demonstrasi mahasiswa di Kota Kendari, Sulawesi Utara (Sultra).

Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo, meluruskan Ipda Imam bukan meninggal karena aksi demonstrasi, melainkan insiden kecelakaan lalu lintas.

"Bukan (meninggal karena benturan massa). Jadi ada satu kegiatan pengamanan unjuk rasa, ada insiden kecelakaan, benturan fisik kena mobil. Tapi dievakuasi ke RS, dicoba untuk ditolong tapi meninggal dunia dalam proses perawatan di RS," ungkap Irjen Dedi pada Senin malam.



Apresiasi Masyarakat *Untuk Kapolri*

IPW

Indonesia Police Watch (IPW) menilai Polri telah berhasil menciptakan situasi kondusif dan meredam potensi keributan pada demo hari ini. IPW kemudian menyoroti kehadiran dan orasi Jenderal Sigit di atas mobil komando para pendemo.

"Saya apresiasi Pak Kapolri sebagai pimpinan Polri tertinggi berada di lapangan, mengendalikan demo sebagai perwujudan pertanggungjawaban dia. Melakukan pengawasan melekat kepada anggotanya. Beliau meneken Perkap tentang Pengawasan Melekat, dan dia mencontohkan kepada jajarannya mengambil alih kondisi. Ini seorang pemimpin yang perlu kita apresiasi," ungkap Sugeng.



Lemkapi

Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Strategis Kepolisian Indonesia (Lemkapi), Edi Hasibuan mengatakan Kapolri telah berupaya menyejukkan situasi.

"Kita bahkan salut, Kapolri bahkan turun langsung ke lapangan untuk memberikan kesejukan kepada demonstran. Polri terlihat terus semangat dalam memberikan keamanan di tengah masyarakat. Rakyat tahu, Polri sudah bekerja maksimal," kata Edi.



Anggota DPR

Anggota Komisi III DPR Fraksi PKB Rano Al Fath menilai turunya Jenderal Sigit menemui mahasiswa itu bentuk inisiatif yang luar biasa.

“Saya sangat apresiasi Pak Kapolri, hebat luar biasa inisiatifnya sudah berani turun langsung menemui para mahasiswa dan bahkan dari sebelum demo dimulai pun sudah antisipatif dengan menghimbau para jajarannya supaya humanis untuk menjaga suasana tetap kondusif,” tutur Rano.

“Inilah pimpinan Polri, perwujudan Polri Presisi seperti ini berani ambil sikap sebagai pemimpin untuk anggota di bawah tenang menangani demo,” sambung dia.

Kompolnas

Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) memberi apresiasi kepada Polri atas pengamanan demonstrasi BEM SI. Kompolnas berpendapat sikap Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang menemui massa mahasiswa bersama dengan Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad dan anggota DPR Rahmat Gobel menjadi bukti eksekutif dan legislatif mendengarkan suara rakyat.

“Kami mengapresiasi Kapolri turun bersama Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco dan Rahmat Gobel. Turunnya Kapolri bersama wakil rakyat, menerima para pengunjung rasa, menunjukkan suara para pengunjung rasa mendapatkan perhatian Pemerintah dan DPR,” kata Komisioner Kompolnas Poengky Indarti kepada wartawan.





Pakar Hukum Universitas Trisakti

Pakar hukum dari Universitas Trisakti, Abdul Fickar Hadjar mengapresiasi langkah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang turun langsung mengawal demonstrasi yang digelar BEM SI. Abdul Fickar berharap pengawasan langsung kepala polisi pada anggotanya yang melakukan pengamanan aksi massa diterapkan secara sistemik dan berkelanjutan.

“Ini bagus, Kapolri mengawal langsung. Tapi harus disistemkan, harus sistemik, jangan bergantung pada Kapolri. Demonstrasi kan kemarin nggak hanya di Jakarta, tapi di seluruh kota,” kata Abdul Fickar.

Abdul Fickar mengaku setuju dengan sikap Kapolri. Tinggal, sambungnya, pola pengawasan ini diwajibkan kepada seluruh kepala kepolisian daerah (Kapolda).

“Pengawasan melekatnya harus sistemik, tidak bergantung pada orang. Saya setuju kepala polisi mengawasi bawahannya supaya nggak keras. Artinya dibuat sistem, nah sekarang misalnya wajib pada setiap Kapolda mengawal demonstrasi supaya tidak ada kekerasan,” ucap Abdul Fickar.

“Kita apresiasi Kapolri dengan langkahnya. Cuma diharapkan pengawasan ini bisa sistemik dan berkelanjutan. Kapolri kemarin turun (ke kerumunan pendemo) nggak apa-apa, bagus,” sambung Abdul Fickar.



Partai Politik



Wakil Ketua Umum DPP PPP Zainut Tauhid Sa'adi mengapresiasi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengedepankan cara persuasif dan humanis dalam mengawal jalannya aksi.

"Perintah Kapolri sudah sangat tepat. Hal tersebut menunjukkan adanya kepekaan dan kesadaran sosial (social awareness) yang sangat tinggi," ujar Zainut kepada wartawan.

Dia menilai polisi terlihat mengedepankan upaya persuasif serta pendekatan humanis saat mengawal aksi demonstrasi massa BEM SI di Ibu Kota dan sejumlah wilayah di Indonesia. Dia berharap sikap Polri ini terus dipertahankan.

"Saya mengapresiasi pihak kepolisian yang bertindak persuasif dan mengedepankan pendekatan humanis dalam mengawal dan menghadapi aksi para mahasiswa kemarin. Hal tersebut hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan demi menjaga citra Polri yang tegas, proporsional dan profesional," sambungnya.

Ombudsman RI

Ketua Ombudsman Mokhammad Najih mengapresiasi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang turut berorasi dalam demo 11 April. Najih menilai cara Sigit memberi jaminan keamanan dan pengawalan atas aspirasi mahasiswa patut ditiru para Kapolda di tiap wilayah.

"Saya kira perlu diapresiasi langkah-langkah yang diambil Pak Kapolri. Kalau melihat pola yang digunakan, saya kira sebagai pimpinan tertinggi, pemegang komando di bidang pengendali keamanan dan ketertiban masyarakat sipil, saya kira itu bisa dicontoh oleh penanggung jawab di tingkat daerah masing-masing," kata Najih kepada wartawan.



BONGKAR SINDIKAT SABU INTERNASIONAL, Polda Jabar Amankan 1,2 Ton Sabu

Direktorat Reserse Narkoba Polda Jabar mengungkap penyelundupan sabu seberat 1,196 ton di Pantai Madasari Desa Masawah, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebutkan bahwa pengungkapan yang dilakukan Direktorat Reserse Narkoba Polda Jabar ini merupakan yang terbesar pada pertengahan tahun ini.

"Ini menjadi salah satu pengungkapan besar di awal menjelang pertengahan tahun," kata Kapolri dalam

rilis pengungkapan sabu 1.196 ton di Pusat Pendidikan Intelijen, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis 24 Maret 2022.

Jika dikonversi ke nilai rupiah, sabu tersebut mencapai triliunan rupiah sekaligus berhasil menyelamatkan jutaan orang dari bahaya narkoba

"Kemudian terkait dengan nilai barbuk, ini apabila dirupiahkan, asumsi satu gram sabu 1,2 juta, maka nilai transaksi apabila ini berhasil diedarkan, kurang lebih Rp 1,43 triliun. Dan apabila diasumsikan satu gram sabu dikonsumsi lima orang, maka kita saat ini telah

menyelamatkan kurang lebih 5.950.000 orang dari bahaya penyalahgunaan narkotika," kata Kapolri.

Sebelumnya, Polri juga telah mengungkap sejumlah narkoba pada Periode Januari sampai Maret ini. "Di antara pengungkapan pengungkapan yang telah dilakukan sampai dengan periode Januari-maret ini kita sudah mengungkap sabu 2,73 ton. Ini dari berbagai keberhasilan rekan rekan yang kita gabung. Ganja 7,24 ton, ekstasi 230,789 butir," kata Kapolri.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri juga mengapresiasi seluruh personel





anggotanya yang telah mengungkap peredaran narkoba. Ia menyebut bahwa hal ini merupakan wujud kontribusi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

"Apa yang telah dilakukan menjadi bagian kontribusi kita untuk menjaga agar program pemerintah mewujudkan SDM unggul menuju Indonesia emas bisa kita jaga. Narkoba betul betul bisa merusak masa depan generasi muda kita," kata dia.

Lebih lanjut Kapolri berharap pengungkapan besar seperti ini terus dilakukan untuk mencegah narkoba masuk ke dalam negeri.

"Paling penting bagaimana kita mencegah narkoba tekan untuk tidak masuk ke dalam negeri dan bagaimana memberikan hukuman maksimal kepada pelaku bandar sehingga Indonesia tidak menjadi pasar untuk mereka," kata Kapolri.

Seperti diketahui, Direktorat Reserse Narkoba Polda Jabar sukses menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu seberat 1,196 ton di perairan Madasari, Desa Masawah, Kabupaten Pangandaran, pada 16 Maret lalu.

Dari penangkapan, polisi mengamankan sejumlah barang

bukti dan lima orang yang kini sudah ditetapkan sebagai tersangka. Ada pun ke lima tersangka itu adalah HM (41), HH (39), AH (38), MH (20) dan SA (43).

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Ibrahim Tompo mengungkapkan terbongkarnya penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu senilai Rp 1,4 triliun itu berawal dari pengembangan kasus tersangka SA yang lebih dulu ditangkap.

SA merupakan tersangka awal yang mendapatkan sabu-sabu dari tersangka HM yang merupakan warga Girijaya, Kecamatan Parigi, Pangandaran. Ia berperan sebagai pengendali sabu-sabu tersebut. "Diketahui informasi HM sering

mengedarkan narkoba jenis sabu-sabu di sekitaran wilayah Pangandaran,” ujar Ibrahim, Jumat 25 Maret 2022.

AH (38) adalah sebagai sopir dan ia berperan sebagai sopir pengantar sabu-sabu, kemudian HH (39) tour guide dalam perannya juga sebagai sopir pengantar sabu-sabu. Lalu DH (40) adalah seorang kepala dusun yang berperan sebagai pengendali atau mengatur pergerakan barang.

Sementara NS (27) adalah mantan pebalap berperan membantu menyalurkan sabu-sabu dari perahu ke mobil. Dari kasus tersebut polisi mengamankan barang bukti yakni sabu-sabu 66 karung seberat 1 ton, satu unit perahu nelayan, kendaraan jenis Avanza warna hitam nopol Z 1039 US, kendaraan jenis Avanza warna putih nopol Z 1358 US, dan kendaraan jenis Mobilio warna hitam nopol Z 1276 DS.



AH dan HH merupakan warga Desa Kondang Jajar Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran.

Dalam penangkapan ini ada satu warga negara asing (WNA) asal Afganistan berinisial MB. Ia bertugas sebagai pengawas, pengendali dan pengawal sabu-sabu sampai ke tujuan.

Sabu tersebut dikirim dari Iran menggunakan kapal laut melalui jalur perairan Pangandaran, Jawa Barat. Pantai Mandasari adalah salah satu pantai karang di Pangandaran yang tak sembarang orang bisa berlabuh atau mendaratkan perahu di Pantai Madasari.

Untuk melancarkan aksinya, jaringan internasional perdagangan narkoba ternyata juga merekrut warga lokal sejak jauh-jauh hari. Mereka datang ke desa-desa di pesisir yang menjadi pintu masuk.

Modusnya beragam, mulai dari menawarkan pekerjaan hingga meminta diantar memancing ke tengah laut.

Warga sekitar menyebut sepekan sebelum polisi menggagalkan penyelundupan sabu-sabu, ada warga negara asing yang berkeliaran di desanya dan meminta warga di Mandalasari mengantarnya ke laut untuk memancing.

“Entah benar untuk memancing, entah untuk ngambil sabu-sabu. Imbalannya besar Rp 1 juta. Sempat ada yang mau, tapi untungnya enggak jadi,” kata seorang warga.

Perahu milik warga asing yang mengajak warga memancing itu adalah perahu yang disita polisi karena dipergunakan untuk mengangkut sabu-sabu. [*]



MENELISIK 'HARTA' KSP INDOSURYA



Tim penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri menyita sejumlah aset dalam kasus penipuan berkedok Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya. Polisi juga menargetkan sejumlah aset lainnya yang bakal menyusul disita.

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri, Komisaris Besar Gatot Repli Handoko mengatakan, aset terbaru yang disita tim penyidik dalam kasus tersebut adalah gedung

- di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan, senilai Rp100 miliar.

- “Sebuah gedung graha di wilayah Setiabudi, Jakarta Selatan, sesuai SHGB 743, Kelurahan Karet, atas nama HS, senilai Rp100 miliar,” kata Kabagpenum saat konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Kamis, 21 April 2022.

- Gatot menjelaskan aset yang dibeli dari hasil kejahatan dalam kasus Indosurya tersebut disita pada 20 April 2022 pukul 14.00 WIB itu

dengan didampingi sekuriti gedung dan pengacara tersangka.

"Tindakan penyidik yaitu membuat surat tanda penerimaan, membuat berita acara penyitaan, dan memasang tanda penyitaan pada gedung tersebut," kata Gatot.

Setelah penyitaan ini, tim penyidik Dittipideksus Bareskrim Polri juga akan menyita aset lainnya dari para pelaku. Diantaranya adalah 1 unit ruko di kawasan Tangerang Selatan, serta 2 lantai apartemen di Sudirman Suite.

"Rencana tindak lanjut menyita aset 1 unit ruko di Tangerang Selatan senilai Rp7 miliar. Kemudian koordinasi dengan PN Jakarta Pusat terkait penetapan sita untuk 2 lantai Apartemen Sudirman Suite senilai Rp 160 miliar," kata dia.

Sebelumnya, penyidik Dittipideksus Bareskrim Polri juga telah menyita aset tanah kavling senilai Rp18 miliar dalam kasus penipuan berkedok KSP Indosurya. Aset tersebut berada di Kertamaya, Bogor Selatan, dengan luas 2.000 meter persegi.

"Aset kavling L Nomor 57 dan 58 di Kelurahan Kertamaya Bogor, Selatan atas nama HS. Luas tanah 2000 m2 dengan harga mencapai Rp18 miliar," ujar Gatot pada 8 April 2022.

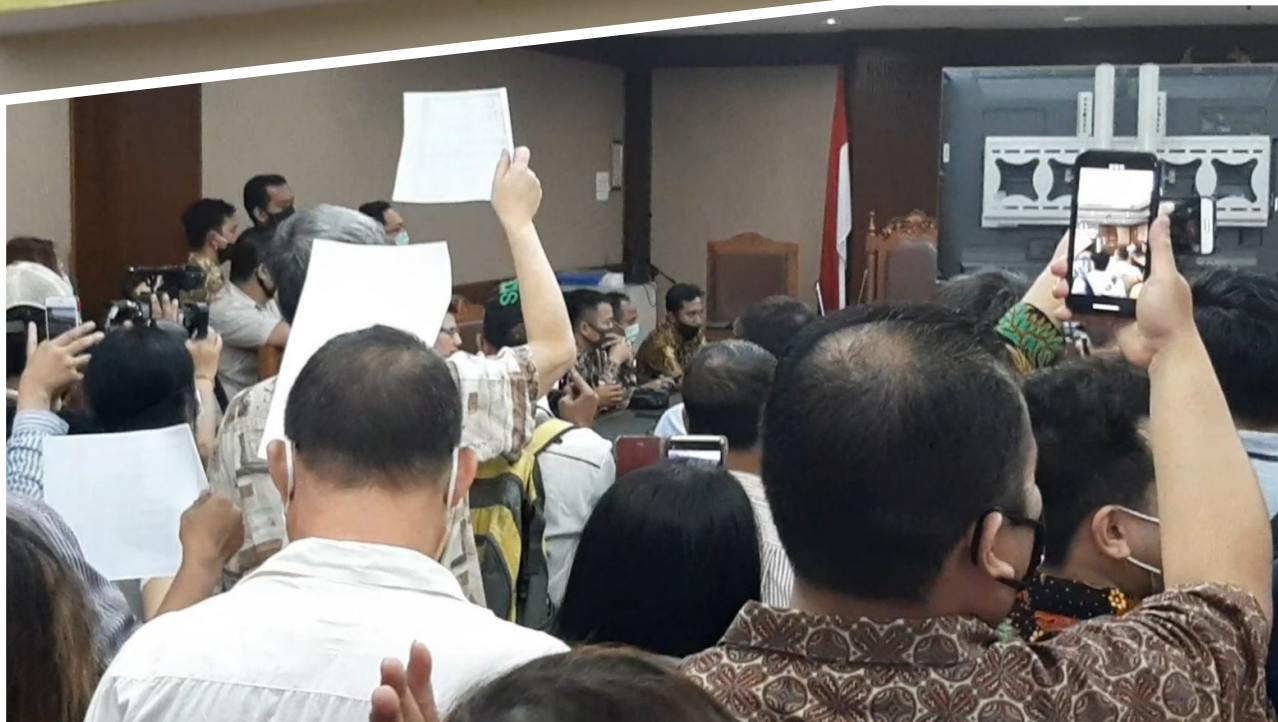
Dalam kasus ini penyidik telah menetapkan sejumlah tersangka dan menangkap pendiri sekaligus Ketua KSP Indosurya Cipta Henry Surya dan Direktur Keuangan KSP Indosurya Cipta June Indria. Sementara, satu orang tersangka bernama Suwito Ayub yang terakhir diketahui sebagai Direktur Operasional KSP Indosurya Cipta sedang dalam pencarian.

"Kami masih mencari Suwito Ayub. Semoga dengan ditahannya petinggi ini kami dapat mengungkap di mana uangnya, dan untuk apa saja. Nantinya kami akan melaporkan pada korban melalui mekanisme hukum yang berlaku," kata Dittipideksus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan, Selasa 1 Maret 2022.

Saat ini, polisi tengah melakukan koordinasi dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk mengurus pengambilan aset

"Kami masih mencari Suwito Ayub. Semoga dengan ditahannya petinggi ini kami dapat mengungkap di mana uangnya, dan untuk apa saja."





tidak bergerak. Lebih jauh, Bareskrim bilang telah melakukan tracing aset, memblokir beberapa rekening yang terafiliasi dengan KSP Indosurya, dan meminta penetapan dari pengadilan.

Kasus gagal bayar Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya Cipta bergulir setelah pada tahun 2020 dana publik yang tersimpan di KSP Indosurya Cipta tak bisa dicairkan nasabah.

Diketahui, koperasi ini menjanjikan bunga tinggi yakni 9 persen hingga 12 persen per tahun dan melampaui bunga deposito yang hanya berkisar 5 persen hingga 7 persen pada periode yang

• sama. Dittipideksus Bareskrim juga • telah dua petinggi KSP Indosurya akhir • Februari lalu.

• Sejatinya Kementerian Koperasi • dan UKM pernah jatuhkan sanksi • administratif sebagai upaya • pembinaan terhadap temuan-temuan • penyimpangan dan ketidakpatuhan • koperasi tersebut untuk periode tahun • buku 2018.

• Waktu itu, KSP Indosurya Cipta juga • belum menyampaikan laporan keuangan • dan Rapat Anggota Tahunan (RAT) • 2019. Seharusnya laporan tersebut • disampaikan pada kuartal I-2020. •

• Setelah kasus gagal bayar koperasi • terbongkar dan proses hukumnya • berjalan, Kemenkop UKM langsung • meminta Kementerian Hukum dan • Hak Asasi Manusia untuk memblokir • segala upaya koperasi untuk melakukan • perubahan badan hukum.

• Bareskrim mencatat jumlah nasabah • yang bergabung dalam investasi • Indosurya ini kurang lebih sekitar 14.500 • investor dan menerima 22 laporan • masyarakat baik di Bareskrim, maupun • di Polda Metro Jaya dengan kerugian • mencapai Rp 500 miliar. [*] •

Aplikasi Rumah RJ Bhabin, Restorative Justice dalam Genggaman

RUMAH RJ BHABIN
Rumah Restorative Justice
Bhabinkamtibmas & Babirysa

DIA
Dialog B...

Satu P...
atim

Banyak laporan masyarakat ke Kepolisian dan berdasarkan analisis permasalahan tersebut dapat diselesaikan masyarakat dengan melibatkan 3 pilar di desa atau kelurahan masing-masing.

Memaksimalkan pendekatan keadilan restoratif atau restorative justice Polres Probolinggo Kota menginisiasi aplikasi yang dijuluki Rumah RJ Bhabin.

Aplikasi itu diluncurkan di tengah banyaknya laporan masyarakat ke Kepolisian yang berdasarkan analisis dapat diselesaikan melalui mekanisme keadilan restoratif yang penyelesaiannya melibatkan masyarakat setempat masing-masing.

Penyelesaian melalui pendekatan restorative justice adalah penyelesaian kasus yang berorientasi pemulihan

dimana semua pihak yang berkepentingan duduk bersama-sama menyelesaikan demi kepentingan masa depan.

Menwujudkan dukungan terhadap program Rumah RJ tersebut, Kapolres Probolinggo AKBP Wadi Sa'bani dan PJU pun turun langsung untuk mensosialisasikan dan menjelaskan latarbelakang dibentuknya Rumah Restorative Justice Bhabin tersebut.

Menurutnya banyak laporan masyarakat ke Kepolisian dan berdasarkan analisis permasalahan tersebut dapat diselesaikan ditingkat

awal atau masyarakat dengan melibatkan 3 pilar di desa atau kelurahan masing-masing.

"Restorasi justice sendiri punya peran problem solver yang bisa digunakan masyarakat bersama-sama dan unsur pemerintah dengan meminta pendapat hukum dari pihak kejaksaan untuk dapat diselesaikan secara kekeluargaan," kata AKBP Wadi Sa'bani, Rabu 20 April 2022.

Ia menambahkan pada dasarnya masyarakat Indonesia mempunyai budaya baik yang mengakar yaitu musyawarah untuk mencapai mufakat.



"Tujuan Rumah RJ Bhabin pun sama," kata dia.

Ditambahkan oleh Kapolres Probolinggo Kota, Bhabinkamtibmas, Babinsa dan pihak Kelurahan maupun Desa bahkan RT RW akan menjadi penengah dari kedua belah pihak yang bermasalah.

"Agar tidak semua permasalahan dibawa ke jalur hukum, namun cukup diselesaikan di tingkat bawah," kata Kapolres Probolinggo Kota.

Sebelumnya, selain meluncurkan

• aplikasi Rumah RJ, Polres Probolinggo Kota juga merilis aplikasi Prabu Mangga Manis, Rabu, 23 Maret 2022. Aplikasi ini adalah jawaban dari kebutuhan masyarakat di jaman digital yang membutuhkan bantuan kepolisian secara cepat dan tepat.

• Melalui aplikasi ini masyarakat yang berada di wilayah hukum Polres Probolinggo Kota lebih mudah dan nyaman mendapatkan kepolisian dalam genggaman termasuk yang di dalamnya yang terdapat tombol panic button.

• Tombol tersebut adalah tombol bantuan darurat bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan Polisi. Selain itu masyarakat juga bisa memberikan informasi terkait gangguan kamtibmas maupun tindak kejahatan.

• "Aplikasi tersebut dapat didownload di playstore dan silahkan gunakan dengan aplikasi ini dengan bijak, Ramadhan ini kamtibmas akan setiap hari dilaksanakan oleh Polsek jajaran untuk silaturahmi dan menjaga harkamtibmas di wilayah hukum Polres





Probolinggo Kota,” kata Kapolres Probolinggo Kota.

Senada dengan Kapolres Probolinggo Kota, Walikota Probolinggo Habib Hadi Zainal Abidin mengucapkan selamat kepada Polres Probolinggo Kota yang telah melaunching aplikasi Prabu Presisi Mangga Manis dan Rumah Restorasi Justice Bhabin.

“Tentunya aplikasi ini dapat dipergunakan dengan baik dan dirasakan kehadirannya oleh Masyarakat. Dengan adanya aplikasi Prabu presisi mangga manis merupakan salah satu tantangan kita bersama untuk mensukseskan Program ini. Pemerintah

Kota Probolinggo berkomitmen dan mensupport penuh program yang telah dilaksanakan oleh Polres Probolinggo Kota,” kata Walikota.

Di penghujung acara, WaKapolda Jatim Brigjen Pol. Slamet Hadi Suprptojo mengungkapkan adanya aplikasi ini tidak akan bisa berjalan tanpa kerja sama antar instansi, sinergitas Forkopimda diharapkan terus terjaga pasca launching aplikasi ini sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan kegiatan aplikasi.

“Launching aplikasi oleh Kapolres Probolinggo Kota ini menunjukkan Program Presisi Kapolri sudah

dilaksanakan, sehingga saya bangga terhadap apa yang telah dilaksanakan oleh Polres Probolinggo Kota,” kata dia.

“Sekali lagi saya sangat mengapresiasi terhadap program yang telah dilaksanakan oleh Polres Probolinggo Kota dalam rangka meningkatkan pelayanan publik kepada Masyarakat dan untuk Program Rumah RJ Bhabin diharapkan setiap permasalahan dapat diselesaikan di tingkat bawah dengan menggunakan asas musyawarah untuk mufakat tanpa ada salah satu pihak yang dirugikan.” [*]

Raih Predikat Pelayanan Prima,

POLRES KULON PROGO SIAP PERTAHANKAN PRESTASI



Polres Kulon Progo meraih penghargaan dengan menyabet predikat Pelayanan Prima tahun 2022. Penghargaan tersebut secara rutin setiap tahun digelar oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dan Birokrasi.

Polres Kulon Progo adalah salah satu dari 12 Polres yang meraih predikat Pelayanan Prima.

Tentu bukan hal yang mudah meraih predikat Pelayanan Prima atau A pada evaluasi pelayanan publik di lingkup kepolisian.

- Untuk mencapainya dibutuhkan komitmen dan inovasi yang menjadi poin penting bagi Polres Kulon Progo membuktikan kesungguhan mereka dalam memberikan pelayanan terbaik.

- Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Menteri PANRB Tjahjo Kumolo di aula Awaloedin Djamin lantai 9 Gedung Bareskrim Mabes Polri, Kamis 10 Maret 2022.

- Wakil Presiden RI K.H Ma'ruf Amin dalam sambutannya secara virtual mengatakan, transformasi Polri harus mampu



menyentuh seluruh aspek. Masyarakat Indonesia, kata dia, tentu mendambakan kesatuan Polri yang semakin profesional dan merakyat yang terbantu dari pelayanan publik.

"Pasalnya, momen apresiasi pelayanan publik nilai penting sebagai sarana perbaikan kinerja kelembagaan Polri dalam rangka transformasi untuk mewujudkan Polri presisi," kata Wakil Presiden.

Menurutnya, kepolisian terus melakukan transformasi. Dimana harapannya bukan sekadar inisiasi program melainkan wujud transformasi secara menyeluruh.

Sementara itu, MenpanRB Tjahjoe Kumolo dalam sambutannya mengapresiasi dan terima kasih kepada seluruh anggota Polri yang telah memberikan pelayanan kepada masyarakat secara

• optimal. "Selamat kepada unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Polres/Polresta/Polrestabes/Polres Metro yang telah berhasil menerima penghargaan pelayanan Prima," kata dia.

• Kapolres Kulon Progo AKBP Muharomah Fajarini tak bisa menutupi rasa terima kasihnya kepada Kementerian PANRB yang telah memberi penilaian, evaluasi, dan memberikan asistensi kepada Polres Kulon Progo.

• Fajarini mengungkapkan jajarannya banyak melakukan inovasi, mulai dari gestur melayani, berperilaku, sistem layanan, hingga penyediaan fasilitas untuk kenyamanan masyarakat. Beberapa hal dilakukan Polres Kulon Progo sebagai terobosan kreatif, yakni berkaitan dengan penggunaan teknologi.





“

Kita sudah lakukan itu semua sesuai dengan asistensi mulai dari Mabes Polri, Kementerian PANRB, Biro Perencanaan Umum dan Anggaran (Ro Rena) Polda D.I Yogyakarta.

”

Menurut Fajarini tuntutan masyarakat saat ini adalah memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat dengan prinsip efektif dan efisien. Ia dan jajarannya juga melakukan asistensi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pelayanan Polres Kulon Progo.

“Kita sudah lakukan itu semua sesuai dengan asistensi mulai dari Mabes Polri, Kementerian PANRB, Biro Perencanaan Umum dan Anggaran (Ro Rena) Polda D.I Yogyakarta, Alhamdulillah dengan asistensi itu kita mendapatkan pelayanan publik dengan predikat prima,” kata Fajarini.

Dia menambahkan aspek-aspek yang digunakan sebagai dasar penilaian di antaranya kebijakan pelayanan publik, survei kepuasan masyarakat, profesionalisme sumber daya manusia,

- sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi serta inovasi pelayanan publik.

- Namun ia tidak berhenti di situ. Fajarini menyebut tugas terberatnya justru baru dimulai yakni mempertahankan prestasi sekaligus selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik. Ia menanamkan komitmen ‘mempertahankan lebih sulit dari pada meraih’ kepada jajarannya untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih.

- Komitmen yang dipegang teguh yakni jangan pernah lelah dalam memberikan layanan kepada masyarakat, dan terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat. “Karena ini merupakan ladang ibadah apabila memang kita yakini hakikat dari pelayanan kepada masyarakat,” kata dia. [*]



Biogas,

Cara Bripka Sulistyono
Jamin Kemandirian Energi Warga Binaan



Berkat tangan dingin Bripta Sulistyono, Bhabinkamtibmas Desa Kalangbancar Polsek Geyer, Polres Grobogan kotoran sapi yang semula hanya dimanfaatkan sebagai pupuk berhasil diubah menjadi biogas. Biogas tersebut kemudian dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk kebutuhan memasak.

Sulistyono membuat inovasi tersebut dengan tujuan mengatasi kesulitan warga dalam mendapatkan gas elpiji.

Selain itu dengan banyaknya warga yang memiliki ternak sapi bahan baku biogas akan mudah didapat sekaligus membuat warga yang sedang kesulitan ekonomi di tengah pandemi bisa menghemat biaya.

Tak butuh alat-alat canggih, Sulistyono hanya dengan bermodalkan alat sederhana dalam mengolah kotoran sapi yakni tandon, dan air.

Bahan-bahan yang digunakan diantaranya adalah tandon, air, dan kotoran hewan yang dimasukkan ke dalam tandon dan kemudian diendapkan kurang lebih selama satu minggu.

I NOVASI

Setelah itu akan keluar gas yang dapat digunakan untuk bahan bakar memasak kurang lebih dua bulan.

Energi biogas dari kotoran sapi tersebut dapat digunakan sebagai pengganti gas elpiji. Penggunaannya dapat digunakan untuk kompor dan penerangan rumah.

Sulistyono bercerita, idenya mengolah kotoran sapi menjadi biogas terpicu ketika dirinya dicurhati anggota kelompok peternak sapi binaannya di

Desa Kalangbancar, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan yang mengaku kesulitan membuang kotoran ternak peliharaannya.

“Pada saat kita melaksanakan kegiatan rutin Bhabinkamtibmas yakni pembinaan dan penyuluhan, saya melihat banyak limbah kotoran sapi yang menumpuk,” kata dia.

Ia segera menjalin komunikasi dengan warga yang lain untuk memikirkan cara pemecahan

masalah kotoran sapi itu dengan cara memanfaatkannya.

Sulistyono lantas mencari tutorial cara membuat biogas dari kotoran sapi di media sosial dan memulai percobaannya. Tentu saja mempelajari proses konversi kotoran sapi menjadi biogas tak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh waktu berbulan-bulan dan sempat berkali-kali gagal Sulistyono ogah menyerah. Akhirnya baru pada percobaan ketiga kalinya ia





mendapat hasil yang diinginkan.

“Rancangan kita bikin secara sederhana karena terbentur dana yang memang didapat secara swadaya. Rancangan tandon dibuat dari beton dengan saluran masuk untuk kotoran ternak yang dicampur air dengan perbandingan 1 banding 1,” kata Sulistyono.

Campuran air dan kotoran itulah yang kemudian dialirkan ke bak kedua yang memiliki ukuran 2 meter x 2 meter. Bak kedua inilah yang berfungsi sebagai tandon fermentasi hingga jangka waktu maksimal 14 hari.

Pada hari ke-14 itulah gas akan terlihat naik melalui pantauan regulator yang sebelumnya sudah dilengkapi dengan pipa paralon sebagai sirkulasi dan dialirkan ke rumah warga.

Pada proses fermentasi itulah limbah terdorong oleh tekanan gas dan dialirkan menuju bak ketiga yang berfungsi sebagai output.

“Limbah ini tidak berbau dan bisa dipacking untuk dijual ke toko pupuk sebagai bahan dasar kompos. Jadi multifungsi hasilnya,” kata Sulistyono.

Dengan membuat biogas itu, ia berharap kesulitan masyarakat mendapatkan gas elpiji bisa teratasi karena terbukti biogas bikinannya sudah bisa digunakan untuk memasak.

“Bikin biogas harusnya bisa. Jadi harapannya bisa membuat warga yang sedang kesulitan ekonomi di tengah pandemi ini bisa lebih menghemat biaya untuk keperluan dapur,” terangnya.

Tak hanya untuk memasak, biogas bikinannya juga bisa digunakan untuk

penerangan rumah. Saat ini, baru enam rumah yang menikmati listrik dari biogas bikinannya.

Soal bahan baku untuk proses pembuatan biogas, Sulistyono mengaku tak terlalu memusingkannya karena bahan baku yang melimpah. Sejauh ini instalasi biogas untuk enam rumah tersebut tersebut hanya dipasok dari enam ekor kotoran sapi.

Ia juga mengarahkan warga yang untuk membuang kotoran sapi ke bak-bak penampungan yang sudah disediakan.

“Tetaplah belajar dengan menggunakan teknologi yang ada dan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar agar lebih bermanfaat lagi,” kata Sulistyono.



Kiprah Bhabinkamtibmas Peduli Anak Yatim dan Dhuafa

Inisiatif lalu muncul dengan mengumpulkan kepala desa serta perangkat desa bersama Babinsa dan membentuk suatu lembaga, yakni Rumah Peduli Yatim Dhuafa Desa Somorodukuh.



Menjelang waktu berbuka puasa pada hari Jumat 15 April 2022 itu, salah satu rumah di Desa Somorodukuh, Plupuh, Sragen itu terlihat lebih meriah dari biasanya.

Beberapa anak-anak yatim dan warga duafa berkumpul untuk menyambut berbuka puasa. Momentum yang selalu ditunggu mereka.

Berbuka, bagi mereka tak hanya sekedar membatalkan puasa dengan cuma-cuma namun sekaligus sarana sebagai wahana berkumpul membangun kepercayaan diri.

Ya, menjadi personel Korps Bhayangkara yang bertugas sebagai Bhabinkamtibmas mau tidak mau membuat Aiptu Budi Wahono lebih dekat dengan masyarakat desa.

Kedekatan itulah yang kemudian membuatnya mengenal betul kehidupan masyarakat sekaligus menegaskan ungkapan hal terkecil apapun yang terjadi di masyarakat Bhabinkamtibmas pasti mengetahuinya.

Di tengah kesibukan menjadi anggota polisi Budi Wahono berhasil membantu banyak warga yang mengalami kesulitan ekonomi dan



finansial melalui Rumah Peduli Yatim dan Dhuafa Desa Somorodukuh yang ia gagas.

Aksi sosial itu muncul ketika melihat kondisi warga di sekitar rumahnya yang membutuhkan uluran tangan, terutama dalam segi ekonomi sebagai cara menyikapi realitas masyarakat pedesaan yang hidupnya memprihatinkan dan harus berjuang melawan kemiskinan yang membelit mereka.

Termasuk anak-anak yang harus menjalani hidup dengan kerasnya hidup tanpa kasih orang tua itu membuat naluri kemanusiaan Budi terketuk dan menggagas aksi dengan menginisiasi pendirian Rumah Peduli Yatim dan Duafa.

“Ini berawal dari tetangga sekitar saya yang banyak warga yang kekurangan di sini, daerah miskin. Terus saya mengawali dengan mengumpulkan donasi dari keluarga saya terlebih dulu.

Saya belanja dan membagikan sendiri kepada warga,” kata Budi.

Banyaknya kelompok rentan membuat Aiptu Budi Wahono mengaku kewalahan. Inisiatif lalu muncul dengan mengumpulkan kepala desa serta perangkat desa bersama Babinsa dan membentuk suatu lembaga, yakni Rumah Peduli Yatim Dhuafa Desa Somorodukuh.

“Tujuannya, tidak ada niatan lain terkecuali hanya untuk mencari





wajah Allah. Setelah itu kami ingin memberikan wadah kepada anak-anak di sini, yang secara kebetulan ditinggal orang tuanya untuk tetap mendapatkan kelayakan dalam hidupnya,” kata Budi.

Ia rela menyisihkan penghasilannya untuk menyantuni anak yatim dan duafa dan menggalang donasi dari masyarakat dan kawan-kawannya. Keberadaan rumah itu membawa kebahagiaan bagi anak yatim dan duafa di desa.

Sementara itu ia juga menggalang donasi dari kalangan polisi dan anggota TNI sampai warga umum melalui media sosial. Bahkan, dari sejumlah donatur yang tidak dia kenal juga memberikan bantuan.

Belajar dari lapangan, Budi kerap menemukan sejumlah kelompok rentan, yakni janda tanpa penghasilan namun memiliki anak yang membutuhkan pendidikan layak. Sedikitnya terdapat

42 anak yatim dan duafa, serta 20 janda miskin yang tentu saja berhak atas sebagian harta orang kaya. “Kami menjalin sinergitas antar instansi, karyawan dan lembaga di desa. Kami buat yayasan di desa bersama Babinsa, pemerintah desa dan pemuda,” kata Budi.

Bahkan, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang tidak memiliki KTP. karena sulit melakukan perekaman data kependudukan. Akibatnya, ODGJ tersebut tidak mendapatkan bantuan atau program pemerintah.

“Itulah hal-hal yang menyentuh kami karena banyak anak yatim tidak dapat bantuan dari pemerintah. Padahal anak yatim butuh sekali kebutuhan untuk sekolahnya,” kata dia.

Kepedulian terhadap anak yatim untuk mendapatkan pendidikan melalui beasiswa, dan membantu mencari lowongan pekerjaan bagi kaum dhuafa juga dilakukan Budi sejak 2019. Hasilnya, 3 anak yatim yang dia didik berhasil bekerja di perusahaan swasta ternama.

Sedangkan pada kegiatan suci Ramadhan, Budi dan teman-temannya membagikan sembako, serta pakaian untuk anak yatim. “Santunan pembagian sembako sebanyak 65 paket. Juga dibagikan baju lebaran, 43 baju,” kata Budi.

Budi ingin, anak-anak yatim bisa hidup layak dan menempuh pendidikan seperti anak pada umumnya. Kuncinya adalah pembinaan agar meraih masa depan yang lebih cerah. Selain itu mereka juga harus terus ditumbuhkan rasa percaya dirinya. Jangan sampai mereka merasa minder dan tak beruntung melihat anak-anak lain yang orang tuanya masih lengkap.

Sementara itu di sisi lain, kaum duafa juga perlu dipupuk kepercayaan dirinya agar tak minder dengan kemiskinannya. Hal-hal itu tentu tak ada dalam tugas pokok Budi sebagai polisi .[*]



Menyulap Motor Dinas Menjadi Perpustakaan Keliling

Sementara motornya terpakir rapi di keteduhan, anak-anak yang antusias langsung berebut menguras kantong mirip berisi buku-buku bacaan. Mereka terlihat sangat bersemangat menikmati buku-buku bacaan yang tengah dipegangnya.

Beberapa anak langsung duduk di tanah, sedangkan beberapa anak yang lain terlihat masih sibuk memilih buku-buku yang ingin dibacanya. Keriangen jelas terpampang di raut wajah anak-

anak yang sangat menunggu momen-momen itu.

Adalah Bripta Yogi Priatno Setiawan, Bhabinkamtibmas Desa Klayan, Dusun Selatan, Barito Selatan, Kalimantan Tengah si pemilik motor berisi buku-buku itu.

Ia memodifikasi motor dinas dan menginisiasi perpustakaan keliling sekaligus menamainya sebagai Bajaka atau Presisi Bhayangkara Penjaga Aksara.

Motor dinas patroli Bhabinkamtibmas itu dimodifikasi Yogi agar bisa membawa buku-buku bacaan dengan menasar sekolah, pasar serta pusat-pusat keramaian di desa.

Selain tempat-tempat itu, Yogi juga menasar daerah-daerah terpencil yang susah dijangkau. Tak jarang ia harus menempuh jalanan berlumpur yang makin bertambah parah di musim penghujan.





Yogi menjelaskan program yang digagasnya bertujuan meningkatkan gemar membaca anak-anak agar mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan.

“Untuk menggerakkan kembali minat baca di kalangan anak-anak yang selama ini kurang memiliki minat baca,” kata Yogi.

Buku-buku itu disediakan Yogi dengan merogoh kantong pribadinya dan bantuan para donatur yang peduli. Tak hanya buku, ia juga meminjamkan tablet untuk memperkenalkan anak-

anak dengan internet meski tak semua wilayah desa memiliki akses sinyal.

“Saya memang membawa tablet milik istri saya yang menjadi guru. Saya pinjamkan untuk memperkenalkan anak-anak dengan internet,” kata Yogi.

Tak hanya berfungsi sebagai perpustakaan keliling, pada momen-momen lain Yogi menyulap motor patrolinya menjadi seperti motor karnaval lengkap dengan pita serta pernik-perniknya.

Yogi juga sekaligus membawa berbagai macam minuman seperti susu

dan makanan ringan serta mainan untuk menarik minat anak-anak. Makanan dan mainan tersebut dibawa Yogi agar anak-anak mau mengikuti program vaksinasi.

“Untuk makanan dan minuman saya didukung penuh oleh Kapolres Barito Selatan dan Kapolsek Dusun Selatan. Anak-anak makin tertarik mengikuti vaksin sekaligus mendapat snack dan minuman,” kata Yogi.

Untuk lebih menarik minat anak-anak mengikuti vaksinasi, Yogi bahkan mengenakan kostum superhero Spiderman untuk memupus ketakutan





anak-anak yang akan menjalani vaksinasi.

"Kostum superhero saya kenakan untuk menghibur anak-anak agar mereka tidak takut saat menjalani program vaksinasi. Anak-anak yang selama ini tak mau divaksin gara-gara takut jarum akhir terhibur dan mau divaksin," kata Yogi.

Tak hanya soal literasi dan program vaksinasi, Yogi juga fokus menjalankan tugasnya sebagai Bhabinkamtibmas dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan termasuk perangkat desa, mantir dan demang adat.

Koordinasi erat itulah yang membuat penyelesaian masalah dengan mudah ditemukan bilamana terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam kasus tawuran antar warga Yogi melibatkan tiga pilar desa serta mantir dan demang adat untuk merumuskan penyelesaiannya.

"Jika ada kejadian maka dengan cepat dapat tertangani dengan cara menghubungi orang tua dan mengumpulkan mereka di rumah kepala desa atau mantir untuk merumuskan mediasi secara kekeluargaan," kata Yogi.

Di sisi lain meski kasus-kasus sudah diselesaikan melalui mekanisme denda adat, para pelaku tetap dikenai denda adat Suku Dayak untuk menimbulkan efek jera.

Sementara itu menyikapi kondisi hutan gundul yang masih terdapat di Desa Klayan akibat pembalakan liar dan kebakaran hutan, Yogi menggagas reboisasi dan berkoordinasi dengan dinas kehutanan khususnya KPHP Barito Hilir dan kelompok tani untuk melakukan penanaman pohon.[*]

PEDULI SESAMA DENGAN SEDEKAH SAMPAAH



Jika di masa lalu sosok Raden Ajeng Kartini memperjuangkan kesetaraan gender dan memompa motivasi perempuan Indonesia, Bhabinkamtibmas wanita pertama di Polres Pati, Jawa Tengah berhasil mewujudkan mimpi-mimpi Kartini itu.

Ia adalah Bripta Septiani Panca Pratiwi yang dengan gagasannya yakni sedekah sampah sukses memotivasi sekaligus membantu warga setempat yang kurang mampu.

Jika Kartini memperjuangkan kesetaraan gender, apa yang dilakukan Septiani sedikit berbeda yakni dengan berjuang menangani persoalan sampah di wilayah hukumnya Kelurahan Pati Lor, Kecamatan Pati Kota.

Ia juga membuka bank sampah untuk masyarakat, sebagai upaya membantu perekonomian warga.

Tak berbeda dengan personel polisi lainnya di Polsek Pati Kota, Polres Pati, Jawa Tengah, Septiani juga selalu mengikuti apel pagi sebelum melaksanakan tugasnya sebagai Bhabinkamtibmas.

Usai apel barulah ia datang ke kampung binaannya di Randukuning, Kelurahan Pati Lor. Di tempat itulah Septiani melakukan program sedekah sampah bersama ibu-ibu setempat.

"Motivasi saya untuk mengurangi sampah di lingkungan masyarakat, serta mengubah pola pikir masyarakat menjadikan sampah jadi sedekah dan berguna untuk kegiatan sosial dan dapat membantu warga yang kurang mampu," kata dia, Kamis 21 April 2022.

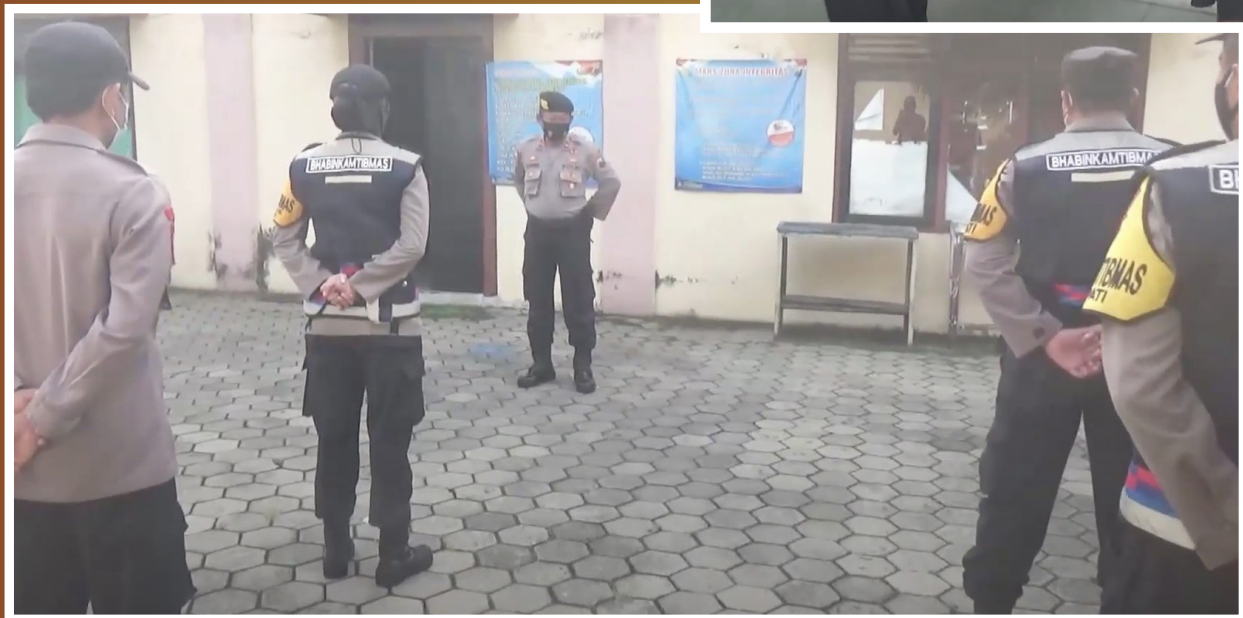
“Untuk sodaqoh sampah hasil pengelolaan sampah kita sedekahkan kita uangkan kemudian dimasukkan kas kita belikan sembako untuk membantu masyarakat yang kurang mampu.”

Ia tak canggung mengambil dan memilah sampah yang disedekahkan oleh warga di posko sodaqoh sampah. Dari sinilah penanganan sampah dimulai, baik sampah basah maupun kering.

Pengumpulan sampah kardus, plastik dan botol air mineral ini kemudian dijual kepada pengepul yang hasil penjualannya dimasukkan dalam kas.

Uang kas itulah yang kemudian dibelikan sembako untuk disedekahkan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti dhuafa, anak yatim piatu, janda tua dan warga yang sedang menjalani isolasi mandiri saat pandemi Covid-19 lalu.

“Untuk sodaqoh sampah hasil pengelolaan sampah kita sedekahkan kita uangkan kemudian dimasukkan kas kita belikan sembako untuk





membantu masyarakat yang kurang mampu. Sedangkan bank sampah masyarakat menyetorkan sampah kemudian hasilnya dikembalikan ke individu masyarakat tersebut,” kata Septiani.

Lebih lanjut ia berharap program sedekah sampah ini bisa diikuti warga desa lainnya di Kabupaten Pati, sehingga bisa menangani persoalan sampah rumah tangga dan membuat lingkungan bersih.

“Sodaqoh sampah, masyarakat menyumbangkan sampahnya untuk kita kelola, kemudian kita uangkan dan hasilnya kita

masukkan kas. Jika sudah terkumpul, kita gunakan untuk membantu warga kurang mampu, seperti janda, anak yatim, fakir miskin, dan duafa,” kata dia.

“Kita berikan berupa sembako, pas pandemi kita juga berikan kepada warga yang positif Covid-19.”

Program itu jugalah yang membawa Septi menuai penghargaan Kapolda Jawa Tengah, saat peringatan Hari Polwan ke-73 tahun 2021 yang lalu. [*]

MENGENTASKAN BUTA HURUF WARGA DESA BINAAN



Sebagai seorang Bhabinkamtibmas kegiatan sambang desa merupakan bagian tak terpisahkan dari tugasnya. Selain membangun kedekatan dengan warga melalui dialog, dengan blangko DDS (door to door system) warga bakal diminta tanda tangannya sebagai bukti kunjungan Bhabinkamtibmas.

Meski terlihat sepele, bagi Bripta Indra Wahyudin Bhabinkamtibmas di Landau Bara, Kayah Hulu, Kabupaten Sintang soal tanda tangan ini adalah

masalah pelik. Warga binaannya ternyata buta huruf. Jangankan untuk membubuhkan tanda tangan, membacapun mereka kesulitan.

"Itu pada saat saya minta tanda tangan mereka tidak bisa. Kata mereka jangankan tanda tangan, baca saja pun kami tidak bisa," kata Indra mengenang kunjungannya ke warga beberapa tahun lalu.

Kondisi itulah yang lantas menggerakkan Indra untuk mencetuskan kelompok belajar bagi warga dengan



mewujudkan program bertajuk Berantas Buta Huruf dan Aksara (B2HA) di Desa Landau Bara, Kebara dan Tanjung Bung tahun 2018 silam. Tentu saja pesertanya mayoritas masyarakat yang berusia di atas 40 tahun.

Mengumpulkan warga dalam sebuah gedung pertemuan, secara rutin Indra datang ke desa-desa tersebut untuk mengajarkan baca tulis. Meski sempat terhenti sejak tahun 2020 gara-gara pandemi Covid-19, Indra bertekad akan kembali menjalankan programnya dalam waktu dekat.

Memiliki peserta hingga 100 orang Indra lantas melibatkan sang istri untuk membantunya dalam program literasi itu.

“Kebetulan istri saya juga petugas paramedis di sini. Jadi selain membantu baca tulis juga setiap satu bulan sekali, kita laksanakan pengecekan kesehatan gitu,” kata dia.

Saat ini dari keseluruhan warga yang mengikuti Program B2HA hampir 90 persen warga sudah bisa membaca dan menulis sedangkan sisanya sudah mulai bisa mengenali angka dan huruf.

Bukan hanya mengajari orang dewasa untuk membaca, Indra juga menggagas program perpustakaan keliling yang dinamai Motor Pintar Bhabinkamtibmas yang bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sintang yang menyediakan koleksi-koleksi buku yang dibawa di motornya itu.

Indra menyebut minat baca anak-anak di desa binaannya itu tergolong cukup tinggi. “Untuk perpustakaan kelilingnya dilaksanakan setiap saya melaksanakan sambang ke desa-desa





dengan sasaran para pelajar,” kata dia.

Tak hanya menggarap soal literasi, Indra juga aktif menyumbang bahan-bahan bangunan seperti semen dan kayu untuk membangun 21 toilet dalam program Open Defecation Free (ODF) di Desa Kebarau. Material-material itu dibeli Indra bahkan dari kantong pribadinya.

“Jadi waktu itu ada program ODF, sampai dengan H-7 program ODF ini masih ada 21 KK yang belum memiliki kakus atau WC di dalam rumah. Saat itu ada rapat dari unsur Pemerintah Desa, tidak ada titik temu dikarenakan ada

permasalahan semen, kayu, jadi mereka tidak siap. Dari situ saya bantu dengan semennya plus pembuatannya,” kata Indra.

Usaha itu nyatanya berlangsung mulus dengan tak ada lagi warga di Kebarau yang harus membuang air besar di sungai karena mereka memiliki toilet di dalam rumah sendiri.

Tentu saja aksi dan sepak terjang Indra di desa binaannya menuai apresiasi warga. Tak kurang Kepala Desa Landau Bara Sukirman Bayu menyebut Indra memiliki andil besar mengentaskan buta huruf warga desa binaan.

Sukirman mengatakan warga yang diajarkan membaca adalah anak-anak hingga ibu-ibu yang kini telah bisa membaca, mengerti administrasi, dan bisa bikin tanda tangan.

“Jadi maklum lah namanya di kampung ini kan untuk menjaga jangan sampai para ibu-ibu ini nanti nggak paham atau nggak mengerti tentang administrasi,” kata Sukirman.

“Kemarin lumayan juga sih ibu-ibunya yang belajar. Alhamdulillah udah berhasil lah udah diloloskan itu, udah bisa membaca, kemudian tanda tangan, udah mulai paham lah,” kata Sukirman. [*]

ATASI KELANGKAAN MINYAK GORENG, KAPOLRI GERAKKAN SELURUH KAPOLDA



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memerintahkan seluruh jajarannya termasuk Kapolda dan Kapolres jajaran terkait kelangkaan minyak goreng. Ia menginstruksikan jajarannya memantau distribusi dan ketersediaan minyak goreng di pasar.

Hal ini ia sampaikan dalam video conference dengan semua Kapolda dan Kapolres jajaran. Dalam rapat virtual

itu, juga hadir Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi.

“Yang paling penting harus dipastikan rekan-rekan mulai hari ini, besok sampai dengan minggu depan minyak goreng harus ada di lapangan. Baik di pasar modern maupun pasar tradisional. Tolong betul-betul diawasi,” kata Jenderal Sigit dalam keterangannya, Senin 14 Maret 2022.

Jenderal Sigit memaparkan stok kebutuhan minyak goreng untuk dalam negeri dalam keadaan aman. Demi memastikan ketersediaan minyak goreng, ia memerintahkan seluruh Kapolda dan Kapolres mencegah terjadinya potensi-potensi pelanggaran.

“Indikasi pelanggaran terkait apakah kewajibannya betul-betul sudah disalurkan ke produsen atau hanya

sekedar dokumennya saja. Yang nanti tolong dipastikan untuk dipantau. Kita memastikan produsen minyak goreng sudah produksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat,” ujar Jenderal Sigit.

Jenderal Sigit turut menyorot celah pelanggaran terkait dengan disparitas harga dalam penjualan di pasar internasional. Selain itu, ada potensi pelanggaran minyak sawit mentah atau CPO, yang seharusnya didistribusikan

- ke rumah tangga, malah bergeser ke pasar industri.

- “Bagaimana kemudian stok yang ada akan diusahakan untuk ditahan atau mengambil margin dengan selisih harga. Ini juga tolong rekan-rekan nanti perhatikan,” ucap Jenderal Sigit.

- Jenderal Sigit meminta para Kasatwil melakukan pengawasan ketat kepada produsen dan distributor demi memastikan penyaluran minyak goreng sesuai dengan target.

- “Karena seharusnya yang terjadi adalah kebutuhan dengan minyak curah, minyak kemas sudah ada jumlahnya masing-masing,” jelas Jenderal Sigit.

- Kapolda jajaran, terang Jenderal Sigit, juga harus mengawasi ketat di pelabuhan, jalur-jalur perbatasan, hingga jalur darat untuk mencegah adanya pelanggaran terkait ekspor CPO dan turunannya. Sebab, Kementerian Perdagangan telah membuat kebijakan terkait ekspor, dimana perusahaan



wajib menyelesaikan domestic market obligation atau DMO.

"Pastikan cek dengan dinas perdagangan dan satgas untuk koordinasi terkait dengan adanya potensi barang dilarikan ke luar. Karena itu, lakukan pengawasan proses distribusi di dalam maupun luar negeri melalui jalur-jalur yang digunakan," papar Jenderal Sigit.

Kasatwil, jelas Jenderal Sigit, juga harus mengawasi penyaluran demi memberikan jaminan minyak goreng terdistribusi ke pasaran.

"Jadi ini tolong dicek semua. Agar kita tahu masalahnya dimana. Sehingga di situ kita bisa melakukan penegakan aturan. Kita lakukan penegakan hukum apabila memang itu diperlukan. Jangan sampai ada kecurangan. Mohon rekan-rekan ambil langkah di lapangan. Lakukan langkah-langkah, koordinasi dengan satgas.," tegas Jenderal Sigit.

"Tolong para Kapolda libatkan juga rekan-rekan yang lain selain satgas untuk mengawasi pelabuhan, perbatasan, dan jalur distribusi lainnya sehingga pengawasan kita menjadi

lebih kuat. Karena kita harus pastikan seluruh kebutuhan minyak goreng ada di lapangan," lanjut dia.

Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi turut meminta kepada Kapolri untuk memastikan tidak adanya pihak distributor yang menahan stok minyak goreng. Ia juga berharap polisi dapat mencegah adanya pengiriman minyak goreng ke luar negeri.

Menteri Lutfi menyatakan pihaknya siap berkoordinasi dengan polisi guna memastikan ketersediaan minyak goreng.

"Saya sadar ini bukan hal yang mudah. Saya mohon bantuan untuk koordinasi sama-sama. Saya yakin ini harus kita sukseskan, kepentingan kita semua. Saya mohon Pak Kapolri koordinasi. Terima kasih bapak-ibu mudah-mudahan kita bisa kerjasama. Setidaknya jelang puasa atau Ramadan kita bisa khushuk ibadah Ramadan dan sampai Lebaran aman, tenteram dan semua terjangkau dan terkoordinasi dengan baik," katanya.

Kapolri langsung tancap gas mengecek dengan mata kepala sendiri soal produksi minyak hingga meminta penjelasan proses distribusinya ke pabrik-pabrik, mulai dari Bekasi hingga Bali.

Langkahnya diikuti para Kapolda di masing-masing wilayah. Tak hanya mengecek pabrik, Kapolri juga berkeliling pasar tradisional untuk melihat kondisi stok minyak goreng. Dia menegaskan tak mau lagi mendapati adanya masyarakat yang kesulitan mendapatkan minyak goreng.

Jenderal Sigit juga mempersilahkan pedagang di pasar tradisional untuk menyampaikan kepada Bhabinkamtibmas jika mengalami kendala terkait ketersediaan stok minyak goreng.

"Harganya terjangkau, masyarakat kecil senang, dijual Rp 15.500 per kilo. Terima kasih ya, Pak," kata seorang pedagang kepada Sigit yang sedang mengecek stok dan harga minyak goreng di Pasar Wonokromo, Sabtu 26 Maret 2022.



Mengendus Modus Kemas Ulang

Jenderal Sigit angkat bicara terkait temuan modus repacking minyak goreng. Ia berjanji akan menindak tegas pelaku.

"Tadi disampaikan Pak Menteri (Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita) modus-modus repacking mengemas ulang saat ini banyak muncul jenis-jenis merk baru, yang selama ini tidak ada di pasar, ini akan kami pantau, menggeser dari kebutuhan curah ke industri, kita akan tindak tegas," ujar Jenderal Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri, Senin 4 April 2022.

Selain itu, ia juga berjanji bakal menindak pelaku-pelaku yang memalsukan dokumen. Ia ingin memastikan ketersediaan minyak goreng bagi masyarakat.

"Memalsukan dokumen, sehingga kemudian mendapatkan pembayaran subsidi yang tidak sesuai dengan realitas produksi, ini akan kita tindak tegas," jelas Jenderal Sigit.

Jenderal Sigit kemudian bicara soal pembentukan satuan tugas (Satgas) bersama Agus Gumiwang Kartasasmita terkait minyak goreng. Tugas satgas adalah untuk memastikan ketersediaan di pasar betul-betul ada.

"Di mana satgas gabungan ini kita tempatkan mulai di level pusat, para produsen, dan di kantor pusat," ujar Kapolri.

Dia mengatakan personel satgas gabungan itu bakal ditempatkan di beberapa produsen besar minyak goreng. Personel dari Polri dan Kemenperin bakal berjaga selama 24 jam mengawasi proses produksi minyak goreng.

"Kita tempatkan personel dari polisi dan dari Kementerian Perindustrian khususnya di beberapa produsen besar melekat 24 jam untuk mengawasi proses produksinya," ucapnya.

Dia lantas mengaku sadar belum semua pasar mendapat pasokan stok minyak goreng curah. Oleh sebab itu Polri mengambil sejumlah langkah dilakukan untuk mengatasi belum meratanya distribusi minyak goreng curah.

"Bahwa kondisi harga minyak dalam negeri saat ini meningkat karena dampak dari situasi global yang membuat disparitas yang sangat tinggi dan ini juga mempengaruhi mekanisme pasar di dalam negeri," kata Sigit.

Sigit mengatakan pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk mengatasi persoalan tersebut, salah satunya pemberian subsidi kepada





masyarakat. Namun, kata Sigit, minyak curah masih belum tersedia merata di semua pasar.

"Beberapa kebijakan pemerintah telah dikeluarkan, permendag, kemudian beberapa kali dikeluarkan. Sampai yang terakhir beberapa waktu yang lalu diputuskan untuk HET minyak goreng curah dengan harga Rp 14 ribu dan kemudian diberikan subsidi sehingga disparitas antara harga dalam dan luar ini bisa ditutup dengan adanya subsidi tersebut sehingga kemudian kita harapkan minyak curah betul-betul sudah ada di pasar," ujar Sigit.

"Nah tadi dalam kegiatan evaluasi dan temuan kita di lapangan memang masih didapati bahwa tidak semua pasar itu sudah tersedia sehingga

tentunya kita perlu melakukan langkah-langkah," imbuh Sigit.

Atas hal itu, Sigit mengatakan sejumlah produsen yang bakal memproduksi minyak lebih dari kebutuhan normal. Dia berharap minyak yang diproduksi sejumlah produsen tersebut dapat benar-benar terdistribusi ke semua pasar.

"Ada 79 produsen yang sudah teregistrasi untuk memproduksi dan kali ini kapasitas produksi dinaikkan dua kali lipat dari kebutuhan situasi normal. Artinya kalau ini betul-betul bisa terdistribusi dengan baik dengan jaringan distribusi yang ada baik dari distributor swasta maupun distributor dari BUMN dalam hal ini PT RNI seharusnya minyak goreng curah betul-betul tersedia di pasar," beber Sigit.

Sigit mengatakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga sudah membuat kebijakan untuk memberikan BLT kepada masyarakat. Selain itu, Sigit mengungkapkan Polri dan Kemenperin sudah membentuk tim gabungan untuk memastikan ketersediaan minyak goreng di pasar.

"Beberapa hari lalu bapak presiden juga sudah mengeluarkan kebijakan keputusan untuk memberikan BLT terhadap pedagang kaki lima dan masyarakat yang masuk dalam PKH untuk bisa mendapatkan subsidi terkait dengan pembelian minyak goreng yang ada," pungkas Sigit.[*]



Amankan Arus Mudik,

Polri Kerahkan 144.392 Personel Gabungan



Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo memimpin apel gelar pasukan Operasi Ketupat 2022 di Lapangan Silang Monas, Jakarta Pusat, Jumat 22 April 2022.

Apel yang diikuti ribuan aparat gabungan tersebut disiagakan guna mengamankan jalannya Mudik Lebaran 2022.

Apel gelar pasukan ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik dari kemenhub, TNI, Pemda, Jasa Raharja, Pertamina, Basarnas, Kesehatan, dan BMKG.

"Ini dilaksanakan tidak hanya di Monas, tapi di seluruh wilayah secara bersamaan," kata Kapolri.

Lebih lanjut, Kapolri menyebut operasi ini digelar secara serentak mulai dari jajaran Mabes Polri hingga seluruh satuan wilayah di seluruh Indonesia. Dalam operasi ini, pihaknya melibatkan sebanyak 144.392 personel, terdiri dari 87.880 personel Polri 56.512 personel dari instansi terkait.

"Dari TNI, BNPB, BMKG, Pertamina, Jasa Raharja, Jasa Marga satuan polisi pamong praja Dinas Perhubungan Dinas Kesehatan, Pramuka, dan Mitra Kamtibmas lainnya," kata Kapolri.

Menurut Kapolri, ratusan ribu personel tersebut bakal ditempatkan 2.702 posko yang disebar di 1.710 pos pengamanan 734 pos pelayanan dan

258 pos terpadu. Mereka juga akan melaksanakan pengamanan di pusat-pusat keramaian, pusat perbelanjaan stasiun, terminal, bandara, pelabuhan tempat wisata dan sepanjang jalur mudik yang dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas.

Kegiatan apel ini dalam rangka pengecekan terakhir untuk mempersiapkan kesiapan dari seluruh personel. Diperkirakan akan ada 24 juta mobil dan 17 juta motor yang akan mudik setelah 2 tahun terjadi pembatasan akibat pandemi Covid-19.

Kapolri juga kembali mengimbau perusahaan swasta melibatkan karyawannya lebih cepat untuk memberi



kesempatan mudik lebih awal kepada karyawannya.

Soal pengaturan libur dan cuti lebaran telah diatur lewat surat edaran Kementerian Tenaga Kerja. Demikian pula untuk ASN, telah ada aturan soal libur dan cuti bersama dari pemerintah.

Kepolisian dan Kemenhub, dan seluruh stakeholders akan menerapkan berbagai macam strategi, mulai dari strategi untuk mengatur atau rekayasa one way, contra flow, mempersiapkan jalur-jalur alternatif.

- Pemberlakuan ini menurutnya bisa mengurangi kepadatan di jalur tol. Polisi juga akan melakukan pengecekan pada moda transportasi yang dipakai untuk mudik. Kapolri berharap pasca idul fitri tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19. Kepolisian akan selenggarakan vaksinasi booster, kemudian di setiap pospam, pos pelayanan, dan terpadu gerai vaksin.

- Sehingga yang mudik tidak menjadi pembawa virus ke kampung atau ke desa.

- “Tidak jadi carrier, dan orang tua kita juga dapat kekebalan, program vaksinasi tentu kita harapkan betul-betul bisa diikuti, sehingga pasca idulfitri laju pertumbuhan covid bisa kita kendalikan,” katanya.

- Sementara itu, bekerja sama dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Kementerian Agama (Kemenag) Polri mengadakan program Sejuta Vaksin Booster menjelang mudik Lebaran 2022.



1. PENATAAN KELEMBAGAAN
2. PERUBAHAN SISTEM DAN METODE ORGANISASI
3. MENJADIKAN SDM POLRI YANG UNGGUL DI ERA POLICE 4.0
4. PERUBAHAN TEKNOLOGI KEPOLISIAN MODERN DI ERA POLICE 4.0
5. PEMANTAPAN KINERJA PEMELIHARAAN KAMTIBMAS
6. PENINGKATAN KINERJA PENEGAKAN HUKUM

7. PEMA... AN DUKUNGAN POLRI DALAM PENANGANAN COVID-19
8. PEMU... N EKONOMI NASIONAL
9. MEN... N KEAMANAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL
10. PENG... AN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
11. PENI... TANT KUALITAS PELAYANAN PUBLIK POLRI

- 12.
13. PE...
14. PENG...
15. PENG...
16. PENG...

[Poires Tana Toraja](https://www.facebook.com/PoiresTanaToraja)
[@polrestanatoraja](https://www.instagram.com/polrestanatoraja)
[@polrestator](https://www.youtube.com/channel/UC...)
<https://polrestanatoraja.com>



“Tidak jadi carrier, dan orang tua kita juga dapat kekebalan, program vaksinasi tentu kita harapkan betul-betul bisa diikuti, sehingga pasca idulfitri laju pertumbuhan covid bisa kita kendalikan,”

Dalam kurun waktu dua hari pelaksanaannya, program tersebut telah mencapai 72,38 persen dosis yang telah disuntikkan kepada masyarakat.

“Hingga hari kedua kegiatan tersebut, ada 867.449 suntikan kepada masyarakat dengan perincian dosis I sebanyak 62.347, dosis II sebanyak 166.562, dan dosis III atau booster 638.540,” kata Karopenmas Polri Brigjen Pol. Ahmad Ramadhan kepada wartawan di Jakarta, Sabtu 23 April 2022.

Ramadhan menjelaskan program tersebut telah dimulai sejak Kamis 21 April dan dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Ia menyebut antusiasme masyarakat mengikuti kegiatan ini cukup tinggi. Hal ini terlihat dari pelaksanaan program tersebut yang baru dua hari berjalan atau hingga 22 April 2022 sudah menyentuh angka 72,38 persen.[*]

PERKAP WASKAT, ATASAN AKAN DITINDAK UNTUK PELANGGARAN ANGGOTA

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menerbitkan Peraturan Kapolri Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengawasan Melekat (Waskat). Di dalam perkap ini diatur atasan anggota anggota kepolisian yang dinilai melakukan pelanggaran juga akan turut ditindak.

Kepala Divisi Propam Polri Irjen Pol Ferdy Sambo menjelaskan dalam Pasal 7 Ayat (1) Perkap itu diatur bahwa atasan menemukan kesalahan atau pelanggaran, wajib ditindaklanjuti berupa pembinaan dan penyelesaian disiplin atau kode etik sesuai ketentuan yang berlaku.

- Lalu pada Pasal 7 Ayat (2) berbunyi dugaan tindak pidana serahkan kepada fungsi Reskrim. Selanjutnya Pasal 9 mengatur bahwa atasan yang tidak melaksanakan kewajiban diberi sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- “Jadi, lakukan pengawasan melekat secara maksimal dengan memberi arahan, inspeksi, asistensi, supervisi, monev, dan harus ada wujudnya,” kata Sambo dalam keterangan tertulisnya, Minggu 10 April 2022.

- Hal tersebut disampaikan Kadiv Propam kepada jajaran Polda Jawa Barat saat menggelar inspeksi mendadak di Polda itu, Jumat 8 April 2022.



la juga menambahkan jumlah jumlah temuan pelanggaran di Polda Jabar masih tinggi pada periode 2020-2022. Menurutnya, di Polda Jawa Barat, pelanggaran Kode Etik Profesi Polri (KEPP) antara lain penggunaan narkoba, tindak pidana, tidak profesional, desersi, dan pelanggaran lainnya.

Kadiv Propam juga memerintahkan agar pelanggaran anggota di jajaran Polda Jawa Barat dihilangkan. "Tahun 2022, dengan hadirnya Divisi Propam Polri di Polda Jabar untuk tidak ada pelanggaran" kata dia.

la juga mengingatkan seluruh jajaran Polda Jawa Barat untuk melakukan perubahan kedisiplinan mulai dari hal yang kecil. Salah satu caranya yakni Kapolres jajaran harus turun langsung melihat komplain dan menyelesaikannya secara cepat.

"Temuan langsung di polres jajaran, jika rekan Kapolres tidak bisa melakukan hal kecil, maka rekan tidak akan bisa melakukan hal besar," kata dia.

Berbicara soal kedisiplinan nasional, diingatkan agar seluruh personel bersinergi dan dilakukan penelusuran awal serta melakukan pengecekan kembali dan tindak lanjut melakukan pembenaran. "Kedisiplinan nasional harus kita mulai menjadi garda terdepan, kita menganut Satya Haprabu," kata dia.

Lebih lanjut juga disampaikan tentang tantangan Polri ke depan yang makin berat di era digital disrupsi teknologi. Seluruh jajaran Polri diminta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.





“Jaga marwah dan wibawa institusi Polri, tingkatkan dedikasi-loyalitas dan mampu menjaga nama baik Polri,” kata Kadiv Propam.

Sementara itu terbitnya Perkap No. 2 Tahun 2022 tentang Pengawasan Melekat diapresiasi oleh Direktur Eksekutif Lemkapi, Dr Edi Hasibuan. Ia menilai Perkap tersebut bisa memperbaiki perilaku anggota Polri yang bertugas di lapangan.

“Kita harapkan pengawasan terhadap anggota yang melanggar disiplin atau kode etik semakin kuat,” kata Edi seperti dikutip dari keterangan tertulisnya, Minggu 10 April 2022.

Dia mengatakan, Perkap itu juga mengatur bahwa tidak hanya polisi yang melanggar akan ditindak, tapi atasannya

• juga dapat ditindak dan dimintai pertanggungjawaban atas pelanggaran anggotanya. Pada Pasal 7 ayat 1 Perkap mengatur bahwa atasan wajib menindaklanjuti pelanggaran anggotanya berupa pembinaan dan penyelesaian disiplin atau kode etik sesuai ketentuan yang berlaku.

• “Pasal 7 ayat 2 juga dijelaskan bahwa jika ada tindak pidana maka harus segera diserahkan kepada fungsi reskrim,” kata Edi.

• Atasan yang tidak melaksanakan kewajiban, menurut Edi, akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan ketentuan. “Kami yakin dengan Perkap itu pengawasan terhadap kinerja anggota Polri akan semakin baik,” kata dia. [*]

A

NTAR WILAYAH

BSD Street Race,
MERANGKUL
UNTUK MENGATUR





Suara raungan mesin yang ditebar hingga mentok sore itu mendominasi suasana ngabuburit di Jalan Boulevard BSD, Tangerang, Jumat 22 April 2022.

Ditimpali rintik guyuran hujan para penunggang itu terlihat antusias menarik tali gas motornya kuat-kuat untuk menjadi yang tercepat.

Meski bukan merupakan pemandangan biasa di tengah suasana

ngabuburit, adu cepat itu jelas bukan balap liar. Itu adalah balap resmi street race yang justru diinisiasi oleh Polda Metro Jaya.

Polisi menggagas street race sebagai model pendekatan baru untuk meminimalisir balap liar yang acap kali membahayakan pengguna jalan. Ini adalah perhelatan kedua setelah sebelumnya pernah digelar di Ancol bulan Januari silam.

Tak urung balap di BSD yang digelar selama tiga hari itu dipantau langsung oleh Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran.

“Saya melihat dan pantau langsung pelaksanaan street race Polda Metro Jaya kedua. Inovasi ini memang harus terus kita kembangkan, harus terus kita evaluasi, karena menurut saya inovasi itu kuncinya berkelanjutan,” kata Fadil, Sabtu 23 April 2022.

Menurutnya, ajang street race harus menjadi jawaban pada pecinta balap jalanan bahwa Polda Metro Jaya berkomitmen untuk terus melanjutkan kegiatan ini.

"Di Bekasi nanti udah ada juga nanti lintasan semoga kita punya tiga prototipe ini bisa kita pilih dari ajang hari ini mungkin kita bisa lihat lagi nanti apa yang masih kurang untuk kita perbaiki kedepan," kata dia.

Lebih lanjut juga disampaikan jika pada ajang pertama di Ancol hanya mengakomodasi motor, balap jalanan

di BSD mengizinkan mobil untuk berpartisipasi sebagai bagian dari pengembangan balap jalanan.

"Semoga ini terus akan berkembang, yang kedua ini kita mulai jajal uji coba untuk ekonomi efeknya. Kedepan ini akan dioptimalkan, ini hanya ada kuliner, ke depan mungkin ada merchandise atau kerajinan yang bisa dijual belikan terkait dengan ekosistem balap," kata dia.

Sebuah ekosistem street race ini bukan ajang untuk balapan dalam artian untuk menyalurkan hobi yang

dikonotasikan negatif namun justru sebagai perwujudan orang-orang yang produktif.

"Bahwa balapan punya nilai ke ekomomian yang luar biasa kalau dikelola dengan baik. Jadi persepsi negatif itu bisa kemudian dibangun kalau positif," kata Fadil.

Harus diakui menggelar balap jalanan resmi untuk meminimalisir balap liar adalah gagasan cerdas yang humanis.

Tak kurang Wakil Ketua Umum IMI Mobilitas, Rifat Sungkar menyampaikan





apresiasinya atas inisiasi Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menggelar balap resmi sekaligus menepis anggapan selama ini yang menyebut polisi merupakan musuh pembalap liar.

Mantan pembalap mobil ini menjelaskan, meskipun tidak ada kejuaraan di ajang ini para pembalap liar antusias karena merasa tak pernah ada event seperti ini sebelumnya. Maka, sekalinya diadakan mereka sangat antusias sekali.

"Sekarang revolusi mental malah dirangkul. Itu yang penting. Bengkel kecil mekanik, pembalapnya mungkin

tidak pernah lihat event, sekalinya lihat event antusias banget kan begitu karakternya," kata dia.

Ia juga menjelaskan ajang street race di BSD merupakan tempat latihan bersama sehingga semua orang bisa bersenang-senang.

"Penuh banget. Dan tidak terbatas motornya karena kita usahakan 2 kali sesi. Jadi sesi 2 tak 2 kali, 4 tak 2 kali. Memang ini cuacanya hujan, tapi menurut kami sih hujan seperti ini dengan lokasi BSD yang ini bekas sirkuit ini masih di level yang is a wet race," tuturnya.

Bukan tidak mungkin nantinya dari ajang-ajang seperti ini lantas ditemukan pembalap motor atau mobil baru. Dia menyebut para pembalap liar lebih baik dirangkul.

"Mungkin value-nya adalah kalau kita bisa menemukan bakat pembalap mantap. Tapi kalau tidak, seenggaknya kita bisa merangkul mereka. Daripada di jalanan mending di sini," tuturnya.[*]

Dengan Batik

MENEMBUS PASAR INTERNASIONAL



Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Bhayangkari Polda Jatim menggelar pameran batik di Surabaya, pada tanggal 26-28 Maret 2022.

Di ajang itu, keanekaragaman batik tulis dari 38 kabupaten/kota di Jatim dengan ciri, corak dan kekhasan daerah masing-masing disuguhkan.

Inovasi dan kreasi diharapkan tersulut pasca digelarnya event spektakuler ini nanti. Batik, tak lagi untuk busana, juga diharap ikut mewarnai berbagai kreasi yang dimunculkan

misalnya untuk aksesories tambahan, dekorasi, perabot rumah tangga, serta pernak pernik lainnya.

Batik sebagai ikon Indonesia, sejak 2009 telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan kemanusiaan dan kreatifitas budaya. Masing-masing daerah dari Aceh hingga Papua memiliki corak dan kekhasan tersendiri.

Untuk memperkuat ikon tersebut Pemprov Jatim dan Bhayangkari Polda Jatim kolaborasi menyuguhkan berbagai macam batik Nusantara, yang disajikan dengan tema 'Canthing Jawi

Wetan Go Global' di Tugu Pahlawan Surabaya, selama 3 hari.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan di event ini tak hanya mengenalkan berbagai jenis batik Nusantara, kepada semua kalangan.

Namun juga menggelorakan semangat masyarakat untuk semakin mencintai dan menyukai batik. Juga bagian dari mendongkrak geliat UMKM untuk mampir bersaing di pasar nasional dan pasar global.

"Selain tujuan promosi, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu

“Kami berterima kasih kepada Kemala Bhayangkari Jawa Timur, bahwa kami dipercaya sebagai mitra untuk penyelenggaraan Canthing Jawi Wetan.”

percepatan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19. Juga turut mensukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, Bangga Berwisata di Indonesia, dan Optimis Jatim Bangkit. Sekaligus untuk terus melestarikan budaya dan kesenian khas Jawa Timur,” kata Gubernur Khofifah di Kantor Gubernur.

la menambahkan ajang pameran itu bisa menjadi etalase pemahaman aneka rupa jenis batik Tanah Air. Serta, munculnya peluang bisnis guna

menyokong pemulihan ekonomi, seiring program Jatim Bangkit.

Pameran tersebut sukses menyulap kantor Gubernur Jatim menjadi galeri karya batik dan tenun khas Jatim, juga karya-karya seni yang memiliki filosofi tinggi.

“Kami berterima kasih kepada Kemala Bhayangkari Jawa Timur, bahwa kami dipercaya sebagai mitra untuk penyelenggaraan Canthing Jawi Wetan. Ini kebersamaan yang harmonis dalam rangka pelestarian budaya Jawa Timur khususnya batik,” kata Wagub Emil pada acara pembukaan, Sabtu 26 Maret 2022.

Menurut Emil, ajang ini sangat berbobot karena lebih dari pameran, nilai edukasi pelestarian dan menyampaikan kekayaan Jawa Timur sangat kental ditampilkan.

Seluruh kabupaten/kota bakal meramaikan acara tersebut mulai dari bazar berbagai produk UMKM, diskusi buku Canthing Bhayangkara Bumi Jawi Wetan hingga peragaan busana batik Jawa Timur oleh perancang kenamaan Edward Hutabarat dan Denny Wirawan.

Selain itu acara juga dimeriahkan oleh pertunjukan Reog Ponorogo, Tari Bedoyo Majapahit, Tari Topeng Malangan, Tari Jaranan Senterewe, Tari Gandrung Banyuwangi, musik keroncong, dan aneka macam kuliner daerah, ikut ambil peran.

Ketua Bhayangkari Jatim Uly Nico Afinta berharap, Canting Jawi Wetan Go Global mampu mendorong UMKM Jatim menembus pasar global.

“Ini juga untuk mendorong UMKM naik kelas hingga go global. Selain itu, event ini juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai jenis batik dari 38 kabupaten/kota yang memiliki khas tersendiri,” kata isteri Kapolda Jatim itu.

Uly menyebut, masyarakat perlu mendalami lagi arti batik karena tiap daerah di Jatim tak semuanya memiliki produksi batik canting. Ditambahkan, batik tak lagi monopoli kaum tua, generasi muda diharapkan semakin mencintai batik. [*]





Operasi Jaran Maung 2022, Polda Banten Sita 54 Kendaraan

Jajaran Polda Banten membekuk sedikitnya 54 pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) selama Operasi Jaran Maung 2022. Dari tangan para pelaku tersebut sebanyak 59 kendaraan hasil kejahatan disita polisi.

Kabid Humas Polda Banten Komisaris Besar Shinto Silitonga menjelaskan kendaraan hasil kejahatan yang disita tersebut 50 berupa motor dan 9 mobil.

Terbanyak dari Satreskrim Polres Serang 12 unit, Polresta Tangerang 10 unit, diikuti Polres Pandeglang 8 unit, Polres Lebak 8 unit, Polresta Serang Kota 7 unit, Polda Banten 3 unit dan Polres Cilegon 2 unit.

"Dari hasil analisa penyitaan barang bukti, diketahui bahwa motor yang paling banyak dicuri adalah Honda Beat," kata Kombes Shinto Silitonga, Jumat, 22 April 2022.

Sedangkan untuk kendaraan mobil

melakukan penyitaan barang bukti berupa mobil sebanyak 9 unit, terbanyak dari Polda Banten 5 unit Polresta Serang Kota 2 unit dan Polres Serang 2 unit.

Sedangkan dari 54 tersangka, terdapat 50 tersangka yang berperan sebagai pelaku pencurian dan 4 tersangka bertindak sebagai penadah hasil kejahatan. Para tersangka ditangkap di lokasi yang berbeda-beda.

"Terbanyak ditangkap di wilayah Tangerang yaitu 19 orang tersangka, di



Lebak sebanyak 9 orang, di Kabupaten Serang 8 orang dan di Kota Serang sebanyak 7 orang.”

Para tersangka ini melakukan aksi dengan menggunakan alat dan senjata tajam. Selain barang bukti motor dan mobil curian, Polda Banten menyita barang bukti lainnya berupa 21 unit kunci T, 3 unit kunci L, 3 unit kunci Y, 5 unit kunci palsu, 5 unit obeng, 2 unit sajam dan 1 unit senpi mainan yang digunakan para tersangka dalam melakukan aksi.

Terkait hasil barang bukti yang disita paling banyak merupakan sepeda motor Honda Beat, Shinto mengatakan hal ini menjadi peringatan bagi para pemilik agar lebih waspada dalam menjaga kendaraanya sehingga tidak menjadi korban pencurian.

Operasi Jaran Maung 2022 ini berlangsung selama 10 hari dengan sasaran utama pencurian dengan pemberatan, pencurian dengan kekerasan, dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor) ini berlangsung sejak 12-21 April 2022.

“Polda Banten bergerak untuk menangkap para pelaku curat, curas, curanmor dan tidak segan untuk melakukan tindakan tegas terukur terhadap para penjahat jalanan tersebut,” kata Shinto.

Para tersangka selanjutnya akan dijerat dengan Pasal 363 KUHP dengan ancaman pidana 7 tahun penjara, sedangkan para tersangka penadahan dijerat dengan Pasal 480 KUHP dengan ancaman pidana 6 tahun penjara. [*]



Polisi Tegass Itu Telah Berpulang

Tak hanya sang istri, Jailani juga menilang menilang banyak pelanggar lainnya bahkan termasuk seorang penyidik KPK yang meminta untuk jangan ditilang.

Jajaran Polres Gresik kehilangan salah seorang personel terbaiknya yakni Aiptu Jailani yang meninggal, Minggu 17 April 2022 akibat serangan jantung. Bagi masyarakat Gresik, sosok Jailani yang terakhir menjabat sebagai Baur SIM Satpas Polres Gresik dikenal tegas saat menjalankan tugas.

Prosesi pemakaman Jailani yang dilaksanakan secara dinas kepolisian dipimpin langsung WaKapalres Gresik Koptol Ari Galang di Kompleks Makam Islam Sumur Songo, Jalan Panglima

Sudirman, Gresik, Jawa Timur, Senin 18 April 2022.

Ari menjelaskan, Aiptu Jailani merupakan sosok yang baik dan bertanggung jawab terhadap tugas sebagai penegak hukum. Aiptu Jailani, tambah dia, memiliki semangat tinggi untuk mengabdikan kepada masyarakat. "Atas nama Polri, terima kasih penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian almarhum, menjadi contoh bagi kita generasi penerus bangsa," kata dia.

Bertugas di Korps Bhayangkara sejak 1990, Jailani dikenal masyarakat sebagai sosok yang tak pandang bulu dalam menegakkan aturan. Ia tak segan menilang pejabat, anggota TNI, hingga perwira Polri yang melanggar lalu lintas.

Bahkan, Aiptu Jailani pernah menilang istrinya sendiri, Rahmawati, karena tak mematuhi aturan lalu lintas pada Maret 2012. Saat itu, Jailani sedang bertugas mengamankan car free day di Jalan Jaksa Agung Suprpto, Gresik.



Saat itu istrinya pulang belanja dari Simpang Lima Sukorame naik sepeda motor dan sempat lolos dari penjagaan rekan-rekannya Polantas yang bertugas di gang sekitar Jalan Jaksa Agung hingga akhirnya hanya istri Jailani yang melintas di antara banyak orang yang sedang CFD.

Buntut dari tilang itu, sang istri yang merasa sangat malu ditilang suaminya sendiri di hadapan banyak orang sempat 'memusuhi'-nya selama tiga hari.

"Ya bagaimana, waktu car free day tidak ada pelanggar lain yang ada cuma istri saya. Istri saya bilang begini, "pak saya malu semua orang di car free day lihat saya." Saya jawab nggak papa mah, saya minta maaf. Nanti dikira kita ini tebang pilih," kata Jailani menjawab pertanyaan di acara Mata Najwa Juli 2015 silam.

Prinsip Jailani yang seperti itulah, dalam momen 'ditilang suami sendiri' menyadarkan Rachmawati bahwa apa yang dilakukan oleh suaminya itu adalah hal yang benar.

Kisah fenomenal itu sempat diabadikan dalam sebuah film pendek yang dikerjakan oleh Forum Film Jambi dan menuai apresiasi positif di dunia maya.

Tak hanya sang istri, Jailani juga menilang menilang banyak pelanggar lainnya bahkan termasuk seorang penyidik KPK yang meminta untuk jangan ditilang.

"Beliau minta saya damai dan segala macam. Saya arahkan dengan baik, saya bantu dengan betul jangan di tengah jalan. Tolong bapak ikuti ke kantor kami," kata Jailani di acara tersebut. "Saya jelaskan agar jangan main seperti kayak gini, kalau bapak minta bantu dengan saya akan kami bantu."

Jailani sendiri menganggap tindakan yang tidak pandang bulu itu merupakan cara menegakkan aturan dengan adil tanpa membedakan apakah memiliki jabatan atau punya pengaruh kuat.

"Enggak takut. Karena saya memang sudah terbiasa seperti itu. Karena saya berusaha untuk menertibkan seperti demikian. Bahkan, boleh ditanyakan ke satuan kami. Saya kalau menindak jarang cuma pakai satu pasal. Maksudnya, ya, supaya jera. Supaya tidak diulangi lagi. Kadang kena dua pasal, kadang kena tiga," kata dia.

Polantas Polres Gresik Aiptu Jailani yang "Antikomproh"

Tilang Anggota KPK hingga Istri Sendiri

Agkin sering bertanya-seperti apakah sosok yang ideal itu? Aiptu menjadi jawabannya. Anggota Polres Gresik itu r'buah prestasi dalam n penindakan di jalan sa dikatakan, disiplin, juj, dan tanpa tedeng melekat pada dirinya.

ZULHAM MUBARAK

si ketika bertugas tak jauh pada polisi kebanyakan. si, berambut cepak, tubuh r'buat mengkilat, dan raut tapi, dalam kesehariannya, anbang, 10 Agustus 1969, itu Di luar jam dinas, dia terbiasa



KAMPANYE TERTIB LALU LINTAS: Aiptu Jailani (tengah) tampil bersama Opera van Polres saat perayaan tahun baru. Aksinya ketika berperan sebagai diri sendiri yang legas dan lugas justru mengundang tawa. mengenakan kaus oblong dan bercanda dengan cair. Pemandangan yang kontras jika mengingat ketegasannya ketika bertugas di jalan raya. Apalagi, Jailani pernah mencatatkan diri sebagai anggota dengan surat tilang terbanyak di Poldta Jatim.

Medio 2011, Jailani menc terima kasih dari Dirlantas Poldta memiliki kredit poin tertinggi tilang terhadap pelanggaran la Rahmawati tersebut mencatat tilang selama setahun. Artinya rata, setiap hari Jailani mencatat delapan surat tilang terhadap lalu lintas di Gresik. "Saya hany tugas, saat itu tidak tahu kalau ujar Jailani datar.

Aiptu Jailani tersohor karena kompromi dengan orang yang melihat latar belakang dan si Mulai warga biasa, petinggi TNI, wartawan, hingga pejabat Pemkab Gresik. Jailani mencatat kisah unik di antara ribuan ora ditilangnya. Tentu mereka; pelanggaran lalu lintas. Di an dia menilang anggota Komisi I Korupsi (KPK) dan istrinya s



Jailani yang dikenal dikenal seantero Gresik karena kejujuran dan tak kenal kata damai saat menilang pengendara lalu lintas yang tak patuh pada aturan.

Pada tahun 2011 silam menerima ucapan selamat dari Dirlantas Poldta Jawa Timur karena kredit poin tertinggi buku tilang. Tercatat ia telah menulis 2400 surat tilang yang dia tandatangani

selama satu tahun. Jumlah surat tilang tersebut semuanya diambil melalui proses sidang di pengadilan.

Ya, Aiptu Jailani memang telah pergi untuk selamanya. Namun, sikap jujur dan integritas anggota Sat Lantas Polres Gresik itu bakal terus diingat dan diharapkan menginspirasi personel-personel Korps Bhayangkara lainnya.[*]

Ingin Mudik?

Apa Yang Perlu dipersiapkan?



Mudik tahun 2022 harus dipersiapkan dengan matang ya Sobat Polri! Yuk, simak apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum perjalanan

- Cek kondisi kendaraan
- Sedia kotak P3K dan obat-obatan
- Uang tunai dan saldo e-toll cukup
- Perhatikan kecukupan BBM
- Kurangi memakai perhiasan berlebihan
- Selalu siapkan aplikasi Peduli Lindungi
- Sedia makanan dan minuman secukupnya
- Bawaan tidak melebihi batas
- Pakai aplikasi pengarah jalan

Jaga keselamatan untuk bertemu keluarga di kampung halaman ya Sobat Polri!

menjaga

Sumber :
<https://indonesia.go.id/>



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI

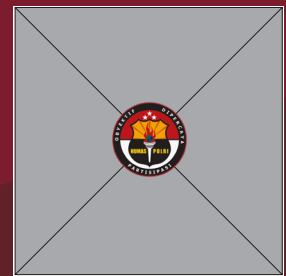


@DIVHUMAS_POLRI





INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id